



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
UKURAN PERUSAHAAN, *OPINION SHOPPING* DAN *FINANCIAL
DISTRESS* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2019**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

GHEA ANJELINE

11773201296

**PROGRAM S1
JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**



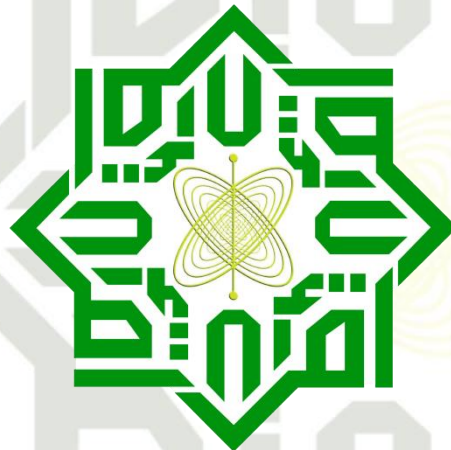
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
UKURAN PERUSAHAAN, *OPINION SHOPPING* DAN *FINANCIAL
DISTRESS* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

GHEA ANJELINE

11773201296

PROGRAM S1

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islam

of Sultan Syarif Kasim Ri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NAMA
NIM
JURUSAN
KONSENTRASI
FAKULTAS
JUDEL

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: GHEA ANJELINE
: 11773201296
: AKUNTANSI SI
: AKUNTANSI AUDIT
: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
: PENGARUH KUALITAS AUDIT, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *OPINION SHOPPING*, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *OPINI AUDIT GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019.

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, AK, CA
NIP. 19751112 199903 2 001

MENGETAHUI:

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr. Hi. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Nasrullah Diamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : GHEA ANJELINE
 NIM : 11773201296
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : SI AKUNTANSI
 KONSENTRASI : AKUNTANSI AUDIT
 JUDUL : PENGARUH KUALITAS AUDIT, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *OPINION SHOPPING* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *OPINI AUDIT GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019

TANGGAL UJIAN : 09 JULI 2021

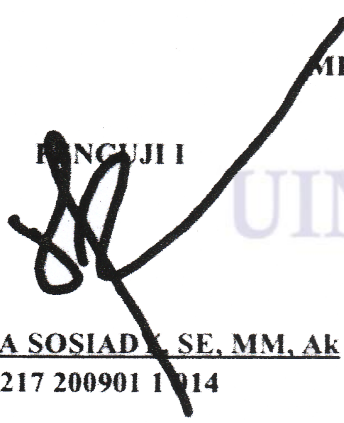
DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

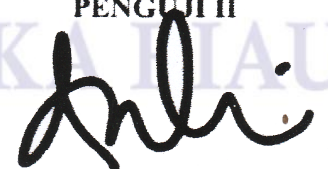

DR. AMRUL MUZAN, S.HI, MA
 NIP. 19770227 200312 1 002

MENGETAHUI

PENGUJI I


DR. MULIA SOSIADY, SE, MM, Ak
 NIP. 19761217 200901 1 014

PENGUJI II


ANDRI NOVIUS, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19781125 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH KUALITAS AUDIT, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *OPINION SHOPPING* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019

OLEH:

GHEA ANJELINE

11773201296

Auditor bertanggung jawab untuk menilai apakah terdapat keraguan yang besar terhadap kemampuan suatu bisnis untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam waktu jangka panjang dan kemudian akan memberikan pendapat dalam bentuk opini audit, sehingga disebut dengan opini audit *going concern*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, *opinion shopping*, dan *financial distress* terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh jumlah sampel sebanyak 17 perusahaan, dan data observasi selama periode tahun 2017-2019 sebanyak 51 data observasi. Teknik analisis data menggunakan beberapa uji statistik, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik (*logistic regression*) untuk pengujian hipotesis dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*, sedangkan kualitas audit, likuiditas, ukuran perusahaan, *opinion shopping*, dan *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci : **Kualitas Audit, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Opinion Shopping*, *Financial Distress*, Opini Audit *Going Concern*.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDIT QUALITY, LIQUIDITY, PROFITABILITY, COMPANY SIZE, SHOPPING OPINION AND FINANCIAL DISTRESS ON GOING CONCERN AUDIT OPINIONS ON MINING SECTOR COMPANIES THAT LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2017-2019

BY:

GHEA ANJELINE
11773201296

The auditor is responsible for assessing whether there is significant doubt about the ability of a business to maintain its viability in the long term and will then provide an opinion in the form of an audit opinion, so it is called a going concern audit opinion. This study aims to determine the effect of audit quality, liquidity, profitability, company size, opinion shopping, and financial distress on going concern audit opinions.

This study uses quantitative methods using secondary data obtained from the company's financial statement data. The population in this study were all companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Determination of the sample in this study using purposive sampling technique, obtained a total sample of 17 companies, and observation data for the period 2017-2019 as many as 51 observational data. The data analysis technique uses several statistical tests, namely descriptive statistical analysis and logistic regression analysis for hypothesis testing with the help of the Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 26 program.

Based on the results of hypothesis testing, it shows that profitability has a significant effect on going concern audit opinion, while audit quality, liquidity, company size, opinion shopping, and financial distress have no significant effect on going concern audit opinion.

Keywords: *Auditor Quality, Liquidity, Profitability, Company Size, Opinion Shopping, Financial Distress, Audit Opinion Going Concern.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang selalu menganugerahkan nikmat-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW yang membawa rahmat bagi seluruh alam, kepada keluarganya, para sahabatnya dan semoga sampai kepada kita sebagai umatnya, Aamiin.

Berdasarkan informasi atau data yang diperoleh dari berbagai sumber, syukur alhamdulillahirrabil'alamin dengan nikmat dan hidayah-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opinion Shopping dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”**. Tugas Akhir Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari tanpa adanya bimbingan dari berbagai pihak Tugas Akhir Skripsi ini tentunya tidak akan dapat terselesaikan secara baik dan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pembuatan Tugas Akhir Skripsi ini, semoga menjadi suatu ibadah dan semoga Allah SWT membalasnya dengan sesuatu yang lebih baik khususnya kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini..
4. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Nasrullah Djmail, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Identiti, S.E, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
8. Staff Tata Usaha dan Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Orang tua dan keluarga yang selama ini memberikan ketenangan dan dukungan kepada penulis dalam seluruh tahapan proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Terimakasih atas kasih sayang, jerih payah dan do'a tulusnya yang menjadikan alasan penulis semangat dalam mewujudkan harapan dan cita-cita.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Para sahabat tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam tahap penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dan terimakasih telah mendengarkan berbagai cerita keluh kesah penulis.

11. Keluarga besar Mahasiswa Akuntansi 2017 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau dalam kekompakan, semangat, dan kebersamaan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, serta berbagi suka dan duka selama masa perkuliahan.

12. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam Tugas Akhir Skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan terdapat kekurangan dan keterbatasan, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Juli 2021

UIN SUSKA RIAU

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	13
2.1.2 Opini Audit <i>Going Concern</i>	14
2.1.3 Kualitas Audit	18
2.1.4 Likuiditas.....	18
2.1.5 Profitabilitas	19
2.1.6 Ukuran Perusahaan	20
2.1.7 <i>Opinion Shopping</i>	21
2.1.8 <i>Financial Distress</i>	22
2.2 Pandangan Islam	22
2.3 Penelitian Terdahulu	27
2.4 Kerangka Pemikiran.....	32
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	33
2.5.1 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	33
2.5.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	35
2.5.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	36
2.5.5	Pengaruh <i>Opinion Shopping</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	36
2.5.6	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	37
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Desain Penelitian.....	38
3.1.1	Tujuan Studi	38
3.1.2	Jenis Investigasi.....	39
3.1.3	Tingkat Intervensi.....	39
3.1.4	Situasi Studi.....	39
3.1.5	Unit Analisis.....	40
3.1.6	Horizon Waktu	40
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.2.1	Populasi	40
3.2.2	Sampel.....	41
3.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.3.1	Sumber Data	43
3.3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.4	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	44
3.4.1	Variabel Dependen (Y)	44
3.4.2	Variabel Independen (X).....	45
3.5	Teknik Analisis Data.....	48
3.5.1	Statistik Deskriptif	48
3.5.2	Pengujian Hipotesis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		53
4.1	Hasil Penelitian	53
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	53
4.1.2	Analisis Hasil Penelitian	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	66
4.2.1 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	66
4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	67
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	68
4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	69
4.2.5 Pengaruh <i>Opinion Shopping</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	70
4.2.6 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	71
BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Keterbatasan Penelitian	75
5.3 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Prosedur Penyeleksian Sampel	42
Tabel 3.2 Nama Perusahaan Sampel.....	42
Tabel 4.1 Nama Perusahaan Sampel.....	54
Tabel 4.2 Hasil Data Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.3 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	58
Tabel 4.4 Nilai -2 <i>Log Likelihood</i> Awal	59
Tabel 4.5 Nilai -2 <i>Log Likelihood</i> Akhir.....	60
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi	61
Tabel 4.7 <i>Classification Table</i>	62
Tabel 4.8 <i>Variables in the Equation</i>	63

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

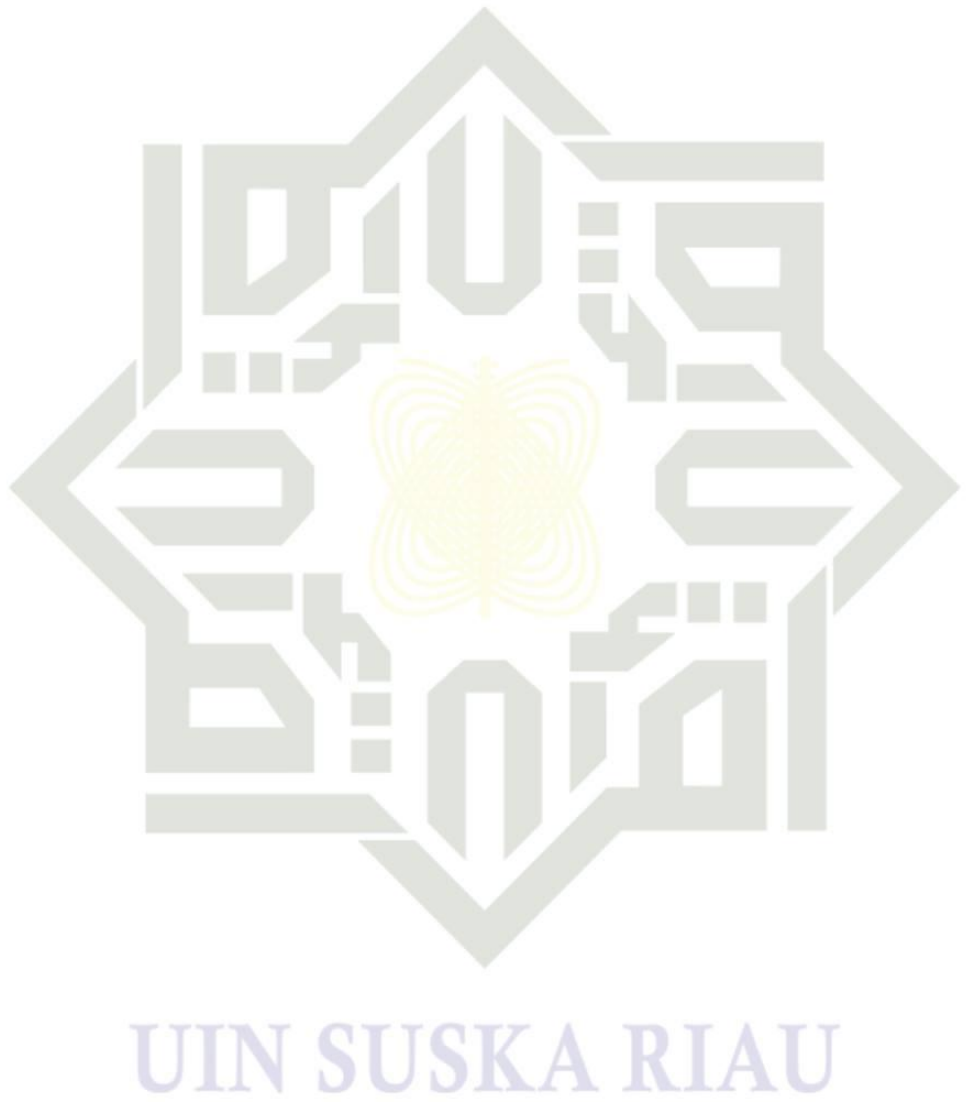


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
-------------------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian	82
Lampiran 2. Data Variabel Kualitas Audit.....	83
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Variabel Likuiditas 2017	84
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Variabel Likuiditas 2018	85
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Variabel Likuiditas 2019	86
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas 2017	87
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas 2018	88
Lampiran 8. Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas 2019	89
Lampiran 9. Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan 2017	90
Lampiran 10. Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan 2018	91
Lampiran 11. Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan 2019	92
Lampiran 12. Data Variabel <i>Opinion Shopping</i> 2017-2019	93
Lampiran 13. Hasil Perhitungan Variabel <i>Financial Distress</i> 2017.....	94
Lampiran 14. Hasil Perhitungan Variabel <i>Financial Distress</i> 2018.....	95
Lampiran 15. Hasil Perhitungan Variabel <i>Financial Distress</i> 2019.....	96
Lampiran 16. Data Variabel Opini Audit <i>Going Concern</i> 2017-2019	97
Lampiran 17. Hasil Olah Data Statistik Deskriptif (SPSS 26).....	98
Lampiran 18. Hasil Pengujian Regresi Logistik (SPSS 26).....	98

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Berkembangnya aktivitas bisnis di Indonesia semakin pesat terutama di bidang pasar modal. Pasar modal berperan dalam membantu perusahaan untuk memperoleh tambahan sumber pendanaan. Perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadikan langkah awal dalam meningkatkan nilai perusahaan. BEI menyediakan fasilitas dan layanan yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh perusahaan tercatat di BEI sehingga dapat mendukung kinerja serta pertumbuhan perusahaan tersebut (PT Bursa Efek Indonesia, 2020). Pasar Modal Bursa Efek Indonesia merupakan pasar persaingan sempurna. Hal itu dibuktikan dengan adanya persaingan diantara perusahaan yang tercatat untuk mendapatkan kucuran dana dari para investor.

Konsekuensi dari perusahaan yang tercatat di BEI yaitu wajib menyampaikan laporan keuangan yang disertakan laporan auditor independensi yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau Standar Akuntansi Keuangan (SAK) kepada Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) dan masyarakat publik. Dalam PSAK (2015) menyatakan laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi mengenai kinerja perusahaan, posisi keuangan, perubahan posisi keuangan, serta sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi para pengguna. Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sehingga perusahaan dituntut untuk bekerja profesional dalam menyajikan informasi mengenai laporan keuangan dan diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan, dapat dipahami, keandalan, dan dapat diperbandingkan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

Perusahaan didirikan untuk mempertahankan kelangsungan usaha (*going concern*) maka dari itu emiten memberikan jaminan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sudah benar dan efektif apabila laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh akuntan publik, sehingga pihak eksternal dapat memastikan tingkat kewajarannya dan terbebas dari salah saji. Audit atas laporan keuangan dapat memberikan hasil dari seorang auditor yang akan dijadikan sebagai tolak ukur atau bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak berkepentingan.

Auditor bertanggung jawab untuk menilai apakah terdapat keraguan yang besar terhadap kemampuan suatu bisnis untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam waktu jangka panjang. Auditor juga bertanggung jawab dalam mengungkapkan opini sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya dalam jangka waktu panjang sehingga memberikan prospek yang baik di masa mendatang dan tidak bermasalah dalam hal kelangsungan usahanya atau *going concern*. Dalam memberikan opini audit *going concern*, seorang auditor dapat melihat baik dari sisi aspek internal maupun eksternal.

Beberapa perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia memiliki opini audit atas kelangsungan operasional perusahaan, dengan kata lain ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa perusahaan yang pendapatannya mengalami penurunan dan kinerjanya merugi. Salah satunya terjadi pada PT. Sigmagold Inti Perkasa, Tbk (TMPI) yang berfokus pada tambang emas, dan didirikan pada tanggal 9 Januari 1981 dengan nama PT Telaga Mas. Pencatatan efek perusahaan tersebut telah resmi dihapus oleh Bursa Efek Indonesia dari perdagangan efek pada tanggal 11 November 2019. Terkait penghapusan efek TMPI merujuk pada Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor : Kep-308/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-I Tentang Penghapusan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) Saham di Bursa. Perusahaan mengalami kondisi yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha (*going concern*) baik secara finansial maupun non finansial yang tidak lagi dapat menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai (www.cnbcindonesia.com). TMPI juga disuspensi di pasar regular dan di pasar tunai sejak 2017, dan telah disuspensi sebanyak empat kali di sepanjang tahun 2019 diakibatkan karena tidak menggelar *public expose*, belum menyerahkan laporan keuangan, serta belum membayar denda keterlambatan laporan keuangan. Perusahaan ini mengalami pemerosotan pada pendapatan sebesar 41,35%, pada tahun 2017 sebesar Rp47,06 miliar, sedangkan pada akhir September 2018 sebesar 27,60 miliar.

Selain itu terdapat PT Mitra Investindo Tbk (MITI) yang merupakan emiten dalam bidang pertambangan granit dan industri minyak dan gas bumi. Perusahaan ini memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994. MITI menerima opini *disclaimer* (tidak memberikan pendapat) dari akuntan publik terhadap Laporan Keuangan MITI Tahun Buku 2018 yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakibatkan nilai usaha dan asset tercatat mengalami kerugian. Kerugian yang dialami karena adanya penurunan harga minyak dalam beberapa tahun terakhir yang menyebabkan kerugian sebesar Rp170,68 miliar pada tahun 2018 tersebut. Dasar opini *disclaimer* tersebut juga dikarenakan kegiatan operasional utama MITI dan entitas anak terhenti, akibat tidak adanya perpanjangan kontrak entitas anak, serta tidak mendapatkan dukungan keuangan berkelanjutan dari pemegang saham. Sehingga, auditor independen meragukan kelangsungan usaha dan pemenuhan kewajiban MITI (www.indopremier.com).

Adapun dampak negatif yang terjadi apabila perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* adalah menurunnya harga saham, kesulitan dalam meningkatkan modal pinjaman, ketidakpercayaan investor, kreditur, pelanggan, dan karyawan terhadap manajemen perusahaan. Hilangnya kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut dapat menimbulkan imbas yang sangat signifikan terhadap kelangsungan bisnis perusahaan di masa mendatang. Reputasi negatif yang terjadi sangat dihindari oleh perusahaan demi mencegah kebangkrutan usaha perusahaan tersebut. Apabila suatu perusahaan mengalami kondisi tersebut maka seorang akuntan publik akan memberikan opini wajar dengan paragraf penekanan suatu hal yang mengindikasikan bahwa terdapat suatu keraguan atas kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang disebut dengan opini audit *going concern*.

Berdasarkan fenomena tersebut menunjukkan banyaknya perusahaan *go public* menerima opini audit *going concern*. Mengingat hal yang begitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar berpengaruh diberikannya opini audit *going concern* atas laporan keuangan audit yaitu hilangnya kepercayaan pihak eksternal terhadap manajemen perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Hal penting yang perlu diketahui adalah faktor yang mempengaruhi auditor mengeluarkan opini audit *going concern* sebagai referensi investor berkaitan dengan investasinya. Faktor tersebut digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kondisi ataupun status *going concern* sebuah perusahaan.

Penelitian sebelumnya tentang opini audit *going concern* sudah banyak dilakukan dan terdapat hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya. Banyak faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*, tetapi peneliti hanya mengambil beberapa variabel independen untuk menguji apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak. Variabel yang diambil yaitu kualitas audit, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, *opinion shopping*, dan *financial distress*.

Kualitas audit merupakan konsep yang menggambarkan seorang auditor dapat melakukan tugasnya secara profesional atas dasar etika profesi. Seorang auditor bertanggung jawab dalam melaporkan kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan yang terjadi dalam laporan keuangan perusahaan klien. Berdasarkan hasil penelitian Minerva *et al.* (2020) kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, tetapi berbeda dengan hasil penelitian Kesumojati *et al.* (2017) dan Hantono (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kualitas audit dengan opini audit *going concern*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi atau melunasi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi keuangan perusahaan baik akan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Jika tidak secara tepat waktu maka menimbulkan ketidakpastian terhadap kelangsungan usaha perusahaan tersebut. Dalam penelitian Fitriani & Asiah (2018) dan Siallagan *et al.* (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan pada penelitian dan Abadi *et al.* (2019) menjelaskan likuiditas tidak mempengaruhi dalam penerimaan opini audit *going concern*.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh laba. Jika suatu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka akan dipandang baik oleh para investor. Menurut hasil penelitian Mutsanna & Sukirno (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, tetapi berbeda dengan hasil penelitian Kusumawardhani (2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Ukuran perusahaan adalah skala besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur menggunakan total asset, total penjualan, serta jumlah tenaga kerja. Menurut Averio (2020) dan Kusumawardhani (2018) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan dari penelitian Siallagan *et al.* (2020) dan Suttanta (2020) menyatakan bahwa ukuran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan konsep opini, jika perusahaan mendapatkan opini *going concern* maka akan beralih ke auditor baru yang sesuai dengan kepentingan perusahaan dan berharap akan mendapatkan *unqualified opinion* dari auditor baru tersebut. Hal tersebut dinamakan *opinion shopping*. Ketika *opinion shopping* terjadi, kecil kemungkinan bagi perusahaan untuk mendapatkan opini *going concern*, ataupun sebaliknya. Dalam penelitian Mutsanna & Sukirno (2020) membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh antara *opinion shopping* dengan opini audit *going concern*. Pada penelitian Simamora & Hendarjatno (2019) memberikan bukti empiris yang berbeda, yaitu terdapat pengaruh antara *opinion shopping* dengan opini audit *going concern*.

Faktor lainnya yaitu *financial distress* merupakan terjadinya kesulitan keuangan pada perusahaan, tidak tercukupinya arus kas untuk menutupi kewajiban perusahaan. *Financial distress* dianggap sebagai *bad news* baik dari pihak internal maupun eksternal. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Kesumojati *et al.*, (2017) *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Berbeda dengan penelitian Santoso & Triani (2018) menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Hantono (2020), dengan perbedaan pada periode penelitian, penambahan dua variabel independen yaitu *opinion shopping* dan *financial distress*. Alasannya karena dengan adanya *opinion shopping* ini dianggap sebagai salah satu faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penentuan perusahaan ketika menerima opini audit dari auditor, *opinion shopping* juga dapat meningkatkan kondisi keuangan perusahaan dan menurunkan kemungkinan suatu perusahaan mendapatkan opini audit yang tidak diinginkan, sedangkan *financial distress* merupakan kesulitan keuangan untuk memenuhi kewajiban perusahaan sehingga dapat menjadi tolak ukur auditor dalam memberikan opini *going concern* yang dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019 digunakan sebagai objek dalam penelitian ini. Alasan peneliti mengambil satu objek yaitu agar terhindar dari resiko bisnis yang berbeda yang muncul antara suatu sektor dengan sektor lainnya. Perekonomian Indonesia saat ini yang mengalami krisis sehingga memiliki imbas pada sektor pertambangan yang mengakibatkan permintaan terhadap komoditas batu bara dan minyak mentah menurun (Rani & Helmayunita, 2020). Terkhususnya penelitian opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan jarang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul dalam melakukan penelitian ini yaitu **“Pengaruh, Kualitas Audit, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan *Opinion Shopping* dan *Financial Distress* Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*?
5. Apakah *opinion shopping* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*?
6. Apakah *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern*.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap opini audit *going concern*.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*.
5. Untuk mengetahui pengaruh *opinion shopping* terhadap opini audit *going concern*.
6. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap opini audit *going concern*.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil dari tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan dan manfaat, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi kalangan akademisi, khususnya dalam kegiatan pengauditan mengenai pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan acuan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya terutama berkaitan tentang masalah opini audit *going concern*.

2. Kegunaan Praktis

Peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, adapun kegunaan penelitian ini, yaitu:

a. Penulis

Penelitian ini menambah wawasan mengenai permasalahan yang ada, khususnya tentang pengaruh kualitas audit, likuiditas,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profitabilitas, ukuran perusahaan, *opinion shopping* dan *financial distress* terhadap opini audit *going concern*.

b. Auditor dan Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para auditor untuk menambah pengetahuan dalam kegiatan pengauditan dan pertimbangan mengenai faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* baik dari aspek keuangan maupun non keuangan.

c. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan-perusahaan dalam membuat rencana serta kebijakan yang dapat memperbaiki serta meningkatkan kondisi usahanya dan menghindari kebangkrutan.

d. Investor

Sebagai gambaran untuk mengetahui kondisi keuangan dari beberapa perusahaan di Indonesia, sehingga dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dengan melihat kelangsungan usahanya.

1. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini menggunakan sistematika penulisan seperti pada umumnya, yaitu terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang mendorong dilakukannya penelitian ini, perumusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan sebagai bagian akhir dari bab ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dimengenal teori-teori pendukung sebagai dasar pemikiran dalam melakukan analisis beserta hipotesis-hipotesisnya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, serta menjelaskan desain penelitian, objek penelitian, populasi dan sampe penelitian, pemilihan sampel, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang analisis hasil penelitian sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, dan bab ini yang menjelaskan tentang data serta pengujian hipotesis yang telah dikembangkan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang merupakan bab terakhir dari skripsi. Kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis dan menjelaskan keterbatasan dan saran dari hasil penelitian untuk penelitian yang akan mendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori Keagenan (*Agency Theory*) menerangkan adanya hubungan kerja antara agen dengan principal. Agen sebagai pelaku dalam praktek operasional perusahaan mempunyai informasi tentang operasi dan kinerja perusahaan secara riil dan menyeluruh, sedangkan principal selaku pemilik modal yang memiliki akses pada informasi internal perusahaan atau pemegang saham. Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa suatu hubungan agensi sebagai suatu kontrak antara satu atau lebih principal yang meminta pihak agen untuk melaksanakan beberapa tugas bagi principal dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen.

Teori keagenan dapat menimbulkan masalah dalam organisasi yang disebabkan oleh manajer perusahaan yang memiliki tujuan pribadi untuk memfokuskan pada proyek dan memperoleh hasil laba yang tinggi dalam jangka pendek daripada memaksimalkan kesejahteraan principal atau pemegang saham melalui investasi dibeberapa proyek yang menguntungkan dalam waktu jangka panjang. Perbedaan antara agen dengan principal ini disebut dengan *Agency Problem* (Putri, 2020).

Teori keagenan mengatakan perlu adanya monitoring dari pemegang saham karena sulit untuk mempercayai bahwa manajemen (*agent*) akan selalu bertindak berdasarkan kepentingan pemegang saham (*principal*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Principal mempekerjakan agen untuk melaksanakan tugas termasuk pengambilan keputusan ekonomi dalam lingkungan yang tidak pasti seperti perusahaan dalam kondisi kesulitan keuangan. Agen sebagai seorang manajer akan mengambil keputusan untuk melakukan berbagai strategi dalam mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan dan merupakan pihak yang diberikan kewenangan oleh prinsipal dalam berkewajiban mempertanggung jawabkan apa yang telah diamanahkan kepadanya.

2.1.2 Opini Audit *Going Concern*

Auditor merupakan pihak yang mengelola keuangan perusahaan termasuk menilai kelayakan strategi manajemen dalam upaya untuk mengatasi kesulitan keuangan perusahaan. Tanggung jawab akuntan publik terletak pada pernyataan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, catatan mengenai laporan keuangan yang kemudian akan memberikan pendapat tersebut dalam bentuk opini audit. Sehingga seorang auditor mempunyai peran yang begitu penting dalam peningkatan kualitas laporan keuangan, mendukung perekonomian yang sehat, dan sebuah upaya peningkatan transparansi dalam bidang keuangan.

Opini audit memberikan keyakinan yang memadai bagi pihak yang berkepentingan mengenai laporan keuangan perusahaan tentang keandalan laporan keuangannya tersebut. Menurut SA Seksi 508 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011) terdapat 5 jenis opini auditor yaitu pendapatan wajar tanpa pengecualian, bahasa penjelasan ditambahkan dalam laporan auditor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk baku, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan pernyataan tidak memberikan pendapat. Adapun jenis opini auditor menurut Junaidi dan Nurdiono (2016) sebagai berikut :

- a. Pendapat wajar tanpa pengecualian : Diberikan oleh seorang auditor apabila bukti audit yang lengkap dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsisten dalam menerapkan prinsip akuntansi, serta pengungkapan yang memadai dalam laporan keuangan. Dalam SA 411, laporan keuangan disajikan secara wajar posisi keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- b. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan : Diberikan oleh auditor apabila pelaksanaan audit telah dilaksanakan atau diselesaikan sesuai dengan standar auditing, penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, tetapi memiliki kondisi tertentu yang memerlukan penjelasan seperti terdapatnya keraguan auditor atas kelangsungan hidup usaha, kurangnya konsisten perusahaan dalam menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku ataupun auditor ingin menekankan suatu hal.
- c. Pendapat wajar dengan pengecualian : Diberikan oleh seorang auditor apabila tidak ada bukti kompeten yang cukup dan tepat , dan auditor yakin bahwa laporan keuangan berisi menyimpang dari prinsip akuntansi yang berlaku umum yang berdampak material tetapi tidak mempengaruhi laporan keuangan secara menyeluruh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pendapat tidak wajar : Dinyatakan apabila laporan keuangan yang dibuat oleh klien tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
- e. Pernyataan tidak memberi pendapat : Diberikan auditor apabila auditor tidak dapat merumuskan atas kewajaran laporan keuangan, terdapat pembatasan lingkup audit yang sangat material baik oleh klien maupun karena kondisi tertentu, klien tidak bisa diajak kerjasama, indepedensi terganggu, serta kurangnya bukti-bukti yang terkumpul.

Going concern merupakan kelangsungan hidup suatu badan usaha yang diperkirakan akan berlanjut dalam waktu yang tidak terbatas. Jika suatu entitas bisnis tidak memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka laporan keuangan entitas tersebut wajib disusun berdasarkan asumsi lain yakni likuidasi dan nilai realisasi sebagai dasar pencatatan (Junaidi dan Nurdiono, 2016).

Going concern digunakan sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan selama tidak terdapat bukti adanya informasi yang menunjukkan arah yang berlawanan. Biasanya informasi yang dianggap berlawanan dengan asumsi kelangsungan hidup suatu usaha adalah berhubungan dengan ketidakmampuan suatu usaha dalam memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian besar aktiva kepada pihak luar melalui suatu bisnis, perbaikan operasi yang dipaksakan dari luar dan kegiatan serupa yang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Opini audit *going concern* adalah opini yang dikeluarkan oleh para auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2001). Pengguna laporan keuangan akan mengambil keputusan ekonomi atas dasar laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor. Sehingga opini tentang kemampuan suatu perusahaan dalam melanjutkan usahanya merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan. Secara jelas, opini audit *going concern* merupakan adanya keraguan seorang auditor atas kemampuan perusahaan dalam melanjutkan usahanya yang merupakan signal bahwa perusahaan sedang menghadapi masalah *going concern*, seperti masalah kesulitan keuangan.

Menurut PSA 30 paragraf 6 dalam (Junaidi dan Nurdiono, 2016) menjelaskan bahwa auditor dapat mengidentifikasi informasi mengenai kondisi tertentu, jika dipertimbangkan secara keseluruhan, menunjukkan adanya kesanksian besar tentang kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang wajar. Contoh situasi-situasi yang menjadi pertimbangan auditor yaitu trend negatif (kerugian operasi, kekurangan modal kerja, rasio keuangan yang buruk), indikasi lain yang menyulitkan (tidak mampu membayar pinjaman, penunggakan pembayaran dividen), dan hal yang berhubungan dengan masalah internal dan eksternal. Situasi tersebut dapat menimbulkan kemungkinan bahwa klien mungkin tidak dapat meneruskan kegiatan operasi usahanya atau memenuhi kewajiban dalam periode tertentu.



2.1.3 Kualitas Audit

Menurut Junaidi dan Nurdiono (2016) kualitas audit merupakan probabilitas bahwa laporan keuangan memiliki unsur kesalahan material dan auditor akan menemukan dan melaporkan tindakan yang menyimpang atau pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Para investor lebih cenderung pada data-data akuntansi yang dihasilkan dari kualitas audit yang tinggi.

Ada beberapa hal yang dianggap memiliki hubungan dengan kualitas audit, yang pertama yaitu semakin lama seorang auditor telah melakukan audit pada klien yang sama maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin rendah. Kedua, semakin banyak jumlah klien maka kualitas audit semakin baik dikarenakan auditor akan berusaha untuk menjaga reputasinya. Ketiga, semakin baik kondisi keuangan klien maka terdapat kecenderungan klien untuk menekan seorang auditor agar tidak mengikuti standar yang berlaku. Terakhir, apabila auditor mengetahui hasil pekerjaannya akan direview oleh pihak ketiga maka kualitas audit meningkat.

2.1.4 Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban yang telah jatuh tempo atau jangka pendek. Kewajiban jangka pendek adalah utang yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun. Tingkat likuiditas dapat diukur dengan rasio likuiditas, terdapat tiga rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas sebagai berikut (Hery, 2018):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Current ratio* (rasio lancar) : kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh aset lancar yang dimiliki perusahaan.
- Quick ratio* (rasio cepat) : kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar selain persediaan yang dimilikinya.
- Cash ratio* (rasio kas) : rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar jangka pendek.

2.1.5 Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan melalui sumber daya yang dimilikinya seperti kegiatan penjualan, penggunaan aset, ataupun penggunaan modal selama periode tertentu (Hery, 2015). Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat pengukuran tingkat keefektivitasan kinerja manajemen. Jika suatu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka akan dipandang baik oleh para investor.

Menurut Hery (2018) perhitungan profitabilitas dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu :

- Return on sales* (ROS) : tingkat profitabilitas yang berkaitan dengan pendapatan/penjualan.
- Return on asset* (ROA) : tingkat profitabilitas yang berkaitan dengan penggunaan aset.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Return on equity* (ROE) : tingkat profitabilitas yang berkaitan dengan modal sendiri.

Rasio kinerja operasi adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas penjualan, yang terdiri dari (Hery, 2018) :

- Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*) : rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.
- Margin laba operasional (*Operating Profit Margin*) : rasio yang digunakan untuk mengukur besar persentase laba operasional atas penjualan bersih.
- Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) : rasio yang digunakan untuk mengukur besar persentase laba bersih atas penjualan bersih.

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diartikan sebagai suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total asset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep.11/PM/1997 menyebutkan perusahaan kecil dan menengah berdasarkan aset (kekayaan) adalah badan hukum yang memiliki total asset tidak lebih dari seratus milyar, sedangkan perusahaan besar adalah badan hukum yang total asset nya diatas seratus milyar. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi pada tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*) dan perusahaan kecil (*small firm*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan besar merupakan perusahaan yang mempunyai total aset dalam jumlah besar, untuk perusahaan yang mempunyai total aset yang lebih kecil dari perusahaan besar termasuk ke dalam kategori perusahaan menengah, dan apabila perusahaan yang mempunyai total aset jauh di bawah perusahaan besar maka dapat dikategorikan sebagai perusahaan kecil.

Perusahaan yang memiliki total aset yang besar tentunya memiliki suatu sumber daya yang besar dan memiliki lebih banyak sumber informasi karena memiliki sistem informasi yang lebih canggih, memiliki lebih banyak staf akuntansi, dan memiliki sistem pengendalian internal yang kuat sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan dan memudahkan auditor dalam melakukan proses audit laporan keuangan.

2.1.7 *Opinion Shopping*

Seperti yang didefinisikan oleh *Security Exchange Commisiion* (SEC) dalam (Mutsanna & Sukirno, 2020) *opinion shopping* merupakan aktivitas mencari auditor yang mendukung perlakuan akuntansi yang dilakukan oleh manajemen untuk kepentingan dalam mencapai tujuan pelaporan suatu perusahaan. Jika perusahaan mendapatkan opini *going concern* maka akan beralih ke auditor baru yang sesuai dengan kepentingan perusahaan dan berharap akan mendapatkan *unqualified opinion* dari auditor baru tersebut. Ketika *opinion shopping* terjadi, kecil kemungkinan bagi perusahaan untuk mendapatkan opini *going concern* dari auditor yang sedang bertugas, ataupun sebaliknya.



2.1.8 Financial Distress

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.2 Pandangan Islam

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Financial distress adalah kondisi suatu perusahaan tidak dapat memenuhi atau membayar kewajiban debitur yang biasanya disebabkan oleh kesulitan arus kas, besarnya jumlah utang, kerugian dalam kegiatan operasional perusahaan selama beberapa tahun, dan pendapatan yang sensitive terhadap penurunan ekonomi. Kesulitan keuangan dapat timbul dari penganggaran yang buruk, pengeluaran yang berlebihan, beban hutang yang terlalu tinggi. Apabila kinerja perusahaan semakin memburuk, maka kemungkinan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan, dan sebaliknya jika kinerja perusahaan membaik, maka perusahaan memiliki kesempatan untuk mengatasi kesulitan keuangan tersebut.

Kode etik profesi seorang akuntan harus memiliki karakter yang baik, adil, dan dapat dipercaya akuntan bertanggung jawab melaporkan semua transaksi yang terjadi dengan benar, jujur serta teliti sesuai dengan syariah islam, hal ini juga berkaitan dengan sifat nabi Muhammad S.A.W. yakni sifat shiddiq (benar), amanah (benar-benar bisa dipercaya), fathonah (cerdas), dan tabligh (menyampaikan), dan terkait juga dengan QS Al-Baqarah ayat 42 :

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Janganlah kamu campur-adukkan antara kebenaran dan kebatilan, dan kamu sembunyikan yang benar padahal kamu mengetahuinya.”

Kode etik seorang akuntan tidak terlepas dari syariah islam yang menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai acuan dalam menjalankan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugasnya dan menjadikan tempat sebagai landasan semua nilai dan dasar pertimbangan. Berikut landasan kode etik seorang akuntan Islam (Pravitasari, 2015):

1. Integritas : Islam menempatkan integritas sebagai nilai tertinggi yang memandu seluruh perilakunya, dan menilai perlunya kemampuan, kompetensi dan kualifikasi tertentu untuk melaksanakan suatu kewajiban.
2. Keikhlasan : Akuntan harus mencari keridhaan Allah dalam melaksanakan pekerjaannya bukan mencari nama atau sebagai bentuk kepalsuan lainnya. Menjadi ikhlas tidak perlu pengaruh atau tekanan dari luar tetapi harus berdasarkan komitmen agama, ibadah dalam melaksanakan fungsi profesinya.
3. Ketakwaan : Takwa merupakan sikap ketakutan kepada Allah baik dalam keadaan tersembunyi maupun terang-terangan sebagai salah satu cara untuk melindungi seseorang dari akibat negatif dari perilaku yang bertentangan dari syariah.
4. Kebenaran dan bekerja secara sempurna : Akuntan tidak harus membatasi dirinya hanya melakukan pekerjaan profesi dan jabatannya tetapi juga harus berjuang untuk mencari dan menegakkan kebenaran dan kesempurnaan tugas profesinya dengan melakukan semua tugas yang telah diberikan kepadanya dengan sebaik dan sesempurna mungkin. Hal ini dijelaskan dalam Surat An-Nahl ayat 90 : *“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berbuat adil dan berbuat kebajikan”*, dan dalam Surat Al-Baqarah ayat 195 : *“Dan berbuat*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.

5. Takut kepada Allah dalam setiap hal : Seorang muslim meyakini bahwa Allah selalu melihat dan menyaksikan semua tingkah laku hamba-Nya dan selalu menyadari dan mempertimbangkan setiap tingkah laku yang tidak disukai Allah.
6. Manusia bertanggung jawab dihadapan Allah : Kode etik akuntan Muslim yang pertanggung jawaban tidak semata kepada publik, profesi, atasan, dan dirinya sendiri tetapi juga pada Allah.

Dalam Al-Qur'an terdapat perintah Allah yang mengharuskan kita untuk menyempurnakan pengukuran dan dilakukannya secara adil tanpa ada yang dikurangkan dan dilebihkan, seperti yang dijelaskan pada QS. Asy-Syu'ara ayat 181-184 :

﴿أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ﴾ (١٨١)
 وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ (١٨٢)
 وَلَا تَبْخَسُوا اسْوَالنَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (١٨٣)
 الَّذِي وَاتَّقُوا خَلْقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولِينَ (١٨٤)

“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain. Dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi. Dan bertakwalah kepada Allah yang telah Menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu.”

Pengukuran yang menyangkut keuangan termasuk kekayaan, harta, modal, pendapatan, biaya, dan yang lainnya mewajibkan seorang akuntan mengukur hal tersebut secara benar dan adil. Seorang auditor melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemeriksaan atas laporan klien berserta bukti-bukti yang ada sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dan harus sadar atas segala perbuatan yang dilakukan sewaktu-waktu akan dipertanggungjawabkan.

Dalam kehidupan manusia setelah meninggal merupakan inti ajaran Islam, manusia menggunakan waktu kehidupannya di dunia untuk berbuat kebaikan, mematuhi perintah Allah SWT, dan menjauhi larangan Allah SWT. Setelah dibangkitkan dan keluar dari kuburnya, manusia digiring ke Padang Mahsyar sesuai dengan kondisi amal perbuatannya pada saat mereka mati, terdapat empat hal yang ditanyakan pada saat berada di Padang Mahsyar seperti yang dijelaskan pada Al-Qur'an. Rasulullah SAW menjelaskan apa saja hal yang ditanyakan pada saat di Padang Mahsyar, beliau bersabda :

لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمُرِهِ فَيَمَّا أَفْنَاهُ وَعَنْ عِلْمِهِ فَيَمَّا فَعَلَ
وَعَنْ مَالِهِ مِنْ يَنْ أَا كَتَسَبَّهُ وَفَيَمَّا أَنْفَقَهُ وَعَنْ جِسْمِهِ فَيَمَّا أَبْلَاهُ

“Tidak akan bergeser dua telapak kaki seorang hamba pada hari kiamat sampai dia ditanya (dimintai pertanggungjawaban) tentang umurnya kemana dihabiskannya, tentang ilmunya bagaimana dia mengamalkannya, tentang hartanya; dari mana diperolehnya dan ke mana dibelanjakannya, serta tentang tubuhnya untuk apa digunakannya” (HR. Tirmidzi).

Pada hadist di atas mengandung empat hal yang ditanya pada saat di Padang Mahsyar. Tidak ada lagi manusia yang dapat berbohong dan akan menjawab pertanyaan sesuai dengan kejadian di masa lalunya. Pertanyaan pertama yaitu mengenai umur, untuk apa umur kita digunakan karena umur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan waktu yang diberikan oleh Allah SWT untuk hidup di dunia dan masing-masing telah ditetapkan oleh Allah SWT. Kedua yaitu ilmu, Allah SWT memerintah kepada umatnya wajib untuk menuntut ilmu, sehingga dapat mengetahui apa saja larangan dan perintah agama, ilmu ini akan ditanyakan bagaimana cara kita mengamalkan ilmu dan memperoleh ilmu itu sendiri. Ketiga yaitu harta, di Padang Mahsyar akan ditanya seluruh harta yang kita miliki, darimana harta itu diperoleh dan digunakan untuk apa, maka dari itu perolehlah penghasilan halal dan jauhkan dari penghasilan haram. Terakhir yaitu tubuh yang merupakan nikmat besar yang wajib disyukuri oleh setiap umat, di Padang Mahsyar akan ditanya tubuh ini untuk apa digunakan, apakah berbuat maksiat atau menjalankan ketaatan, dan lelahnya tubuh itu untuk apa.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seorang auditor menjalankan tugasnya profesionalnya baik dalam pencatatan, pengukuran, menganalisis, penyajian laporan ataupun penjelasan mengenai kejadian sebenarnya wajib sesuai kode etik yang telah ditetapkan. Menurut AAOIFI (*Accounting and Auditing Organizations for Islamic Financial Institutions*) yang merupakan sebuah organisasi standar akuntansi syariah internasional menjelaskan bahwa terdapat beberapa kode etik diantaranya yaitu dapat dipercaya, legitimasi, objektivitas, kompetensi profesi dan rajin, perilaku yang didorong keimanan, perilaku professional dan standar teknik (Syahril & Sari, 2019).

2.3 Penelitian Terdahulu

Adapun berikut ini merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar dari penelitian ini

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Saran
Sister Clara Islamy Keumojati, dkk (2017)	Pengaruh Kualitas Audit, <i>Financial Distress</i> , <i>Debt Default</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	Variabel independen : - Kualitas Audit - <i>Financial Distress</i> - <i>Debt Default</i> - Solvabilitas - Profitabilitas Variabel dependen : - Penerimaan opini audit <i>going concern</i> .	Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> , sedangkan <i>financial distress</i> dan <i>debt default</i> berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> .	-
Budi Fajar Santoso dan Ni Nyoman Alit Triani (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Audit Lag</i> , dan <i>Financial Distress</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	Variabel independen : - Ukuran Perusahaan - <i>Audit Lag</i> - <i>Financial Distress</i> Variabel dependen : - Penerimaan opini audit <i>going concern</i> .	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i> , sedangkan <i>audit lag</i> dan <i>financial distress</i> tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .	Dapat menambah periode penelitian, dan variabel lain yang dapat mempengaruhi opini audit <i>going concern</i> , mengklasifikasi sektor infrastruktur, utilitas, serta transportasi.
Inda Kusumawardhani (2018)	Pengaruh Kondisi Keuangan, <i>Financial Distress</i> , Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap	Variabel independen : - Kondisi Keuangan - <i>Financial Distress</i> - Profitabilitas - Ukuran Perusahaan	Kondisi keuangan, <i>financial distress</i> , dan profitabilitas mempengaruhi opini audit <i>going concern</i> , sedangkan ukuran tidak mempengaruhi opini audit <i>going concern</i> .	Disarankan untuk menggunakan informasi keuangan yang lebih luas seperti perubahan auditor

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>Opini Audit <i>Going Concern</i></p>	<p>Variabel dependen : - Opini audit <i>going concern</i>.</p>	<p>(<i>Auditor Change</i>), keberadaan komisaris independen, dan komite audit. Kemudian menambahkan jumlah sampel periode penelitian, serta memodifikasi model perhitungan kondisi keuangan dengan model The Zmijewski Model, dan The Springate Model</p>
<p>M. Fitriani dan Antung Noor Asiah (2018)</p> <p>State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i></p>	<p>Variabel independen : - Profitabilitas - Likuiditas - Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel dependen : - Opini audit <i>going concern</i>.</p>	<p>Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i>, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i>.</p>	<p>Disarankan untuk menambah jumlah perusahaan selain sektor manufaktur, menambah variabel independen lainnya pertumbuhan perusahaan, solvabilitas, kualitas auditor, opini audit tahun sebelumnya, dan menambah periode penelitian.</p>
<p>5. Kurniawati Abadi, dkk (2019)</p>	<p><i>The Impact of Liquidity Ratio, Leverage</i></p>	<p>Variabel independen : - <i>Liquidity Ratio</i> - <i>Leverage</i></p>	<p><i>Leverage</i> dan kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan</p>	<p>Disarankan untuk menambah jumlah objek</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><i>Ratio, Company Size, and Audit Quality on Going Concern Audit Opinion</i></p>	<p><i>Ratio</i> - <i>Company Size</i> - <i>Audit Quality</i></p> <p>Variabel dependen : <i>The Going Concern Audit Opinion</i></p>	<p>terhadap opini audit <i>going concern</i>, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i>.</p>	<p>penelitian perluasan ke jenis sektor industri lainnya, memperpanjang periode penelitian dan pengujian faktor lainnya yang diperkirakan menjadi faktor dalam penerimaan opini audit <i>going concern</i> baik faktor keuangan dan non keuangan.</p>
	<p>Rahmat Akbar Simamora dan Hendarjatno (2019)</p>	<p><i>The Effect of Audit Client Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity Ratio, dan Leverage to The Going Concern Audit Opinion</i></p>	<p>Variabel independen : - <i>Audit Client Tenure</i> - <i>Audit Lag</i> - <i>Opinion Shopping</i> - <i>Liquidity Ratio</i> - <i>Leverage</i></p> <p>Variabel dependen : <i>The Going Concern Audit Opinion</i></p>	<p><i>Opinion shopping</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i>, sedangkan <i>audit client tenure</i>, <i>audit lag</i>, dan rasio likuiditas tidak mempengaruhi opini audit <i>going concern</i>.</p>	<p>Disarankan untuk menambah lebih banyak variabel mengidentifikasi hubungan antara <i>opinion shopping</i> dan <i>going concern</i>.</p>
	<p>Goema Sutananta (2020)</p>	<p><i>Analisi Pengaruh Leverage, Opinion Shopping, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada</i></p>	<p>Variabel independen : - <i>Leverage</i> - <i>Opinion Shopping</i> - <i>Ukuran Perusahaan</i></p> <p>Variabel dependen : - <i>Penerimaan opini audit going concern</i>.</p>	<p><i>Leverage</i> berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i>, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i>, dan <i>opinion shopping</i> tidak berpengaruh terhadap penerimaan</p>	<p>Mencoba sampel perusahaan dengan sektor lain, menambah sampel yang digunakan, dan menambah variabel independen lainnya, seperti pertumbuhan</p>

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.</p> <p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta m UIN Suska Riau</p>	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018		opini audit <i>going concern</i> , dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i> .	perusahaan, <i>disclosure</i> , indepedensi, komite audit, dan <i>debt default</i>
		Hasanono (2020)	<p><i>The Effect of Audit Quality, Liquidity, Profitability, and Firm Size on The Acceptance of Going Concern Opinion in Transportation Companies Listed in Indonesia Stock Exchange</i></p> <p>Variabel independen : - <i>Audit Quality</i> - <i>Liquidity</i> - <i>Profitability</i> - <i>Firm Size</i></p> <p>Variabel dependen : <i>The Acceptance of Going Concern Audit Opinion</i></p>	Kualitas audit dan profitabilitas, tidak berpengaruh terhadap opini <i>going concern</i> , likuiditas dan ukuran perusahaan mempengaruhi opini audit <i>going concern</i> .	-
		Hasan Mutsanna dan Sukirno (2020)	<p>Faktor Determinan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018</p> <p>Variabel independen : - Profitabilitas - Likuiditas - Ukuran Perusahaan - Kualitas Audit - Opini Audit Tahun Sebelumnya - <i>Opinion Shopping</i></p> <p>Variabel dependen : Opini audit <i>going concern</i>.</p>	Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan <i>opinion shopping</i> tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> , sedangkan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh dan signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> . Terdapat pengaruh signifikan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, dan <i>opinion shopping</i> secara	Dapat memperbaiki keterbatasan dalam penelitian, memperluas objek penelitian dan tahun penelitian, serta mengembangkan dengan factor lain yang mempengaruhi opini audit <i>going concern</i> . Variabel independen yang belum terbukti signifikan

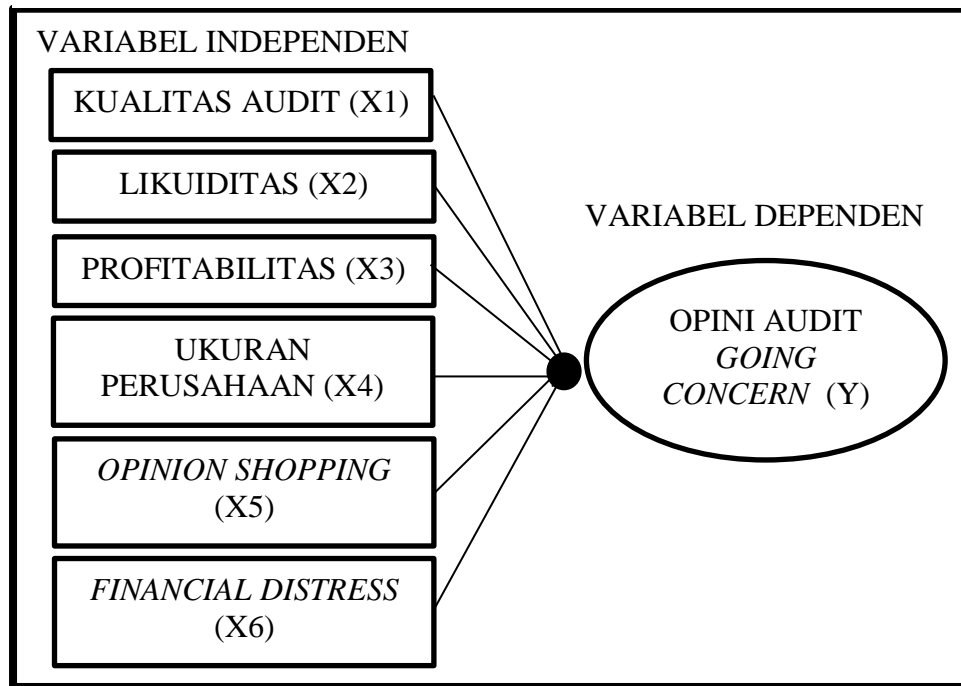
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	© Hak cipta milik UIN Suska Riau			simultan terhadap opini audit <i>going concern</i> .	dapat menggunakan pengukuran variabel lain.
	Lydia Minerva, dkk (2020)	Pengaruh Kualitas Audit, <i>Debt Ratio</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Audit Lag</i> Pada Opini Audit <i>Going Concern</i>	<p>Variabel independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas Audit - <i>Debt Ratio</i> - Ukuran Perusahaan - <i>Audit Lag</i> <p>Variabel dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Opini audit <i>going concern</i>. 	Kualitas audit dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> , sedangkan <i>debt ratio</i> dan <i>audit lag</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> .	Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti opini audit tahun sebelumnya, <i>audit tenure</i> , dan <i>debt default</i> .
	Novika Rahma Putri (2020)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, <i>Audit Tenure</i> , <i>Audit Lag</i> dan Kualitas Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	<p>Variabel independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas - <i>Leverage</i> - Profitabilitas - <i>Audit Tenure</i> - <i>Audit Lag</i> - Kualitas Audit <p>Variabel dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan opini audit <i>going concern</i>. 	Likuiditas, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> , <i>audit tenure</i> dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> , sedangkan <i>audit lag</i> berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i>	Disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas, seperti sektor manufaktur, dan penghasil bahan baku, menambah periode penelitian, dan menambah variabel independen lainnya yang mempengaruhi penerimaan opini audit <i>going concern</i> .
12.	Tasya Siallagan, dkk (2020)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	<p>Variabel independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Solvabilitas - Pertumbuhan Perusahaan - Ukuran Perusahaan - Likuiditas 	Solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan dengan penerimaan opini audit <i>going concern</i> ., sedangkan ukuran perusahaan dan	-

<p>© Hak cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>Thomas Averio (2020)</p> <p><i>The Analysis of Influencing Factors on The Going Concern Audit Opinion – a Study in Manufacturing Firms in Indonesia</i></p>		<p>Variabel dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan opini audit <i>going concern</i>. 	<p>likuiditas berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i></p>	
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>		<p>Variabel independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Firm Size</i> - <i>Audit Quality</i> - <i>Profitability</i> - <i>Audit Lag</i> - <i>Liquidity</i> - <i>Leverage</i> <p>Variabel dependen :</p> <p><i>The Going Concern Audit Opinion</i></p>	<p><i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap opini audit <i>going concern</i>, kualitas audit, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i>, sedangkan ukuran perusahaan dan audit lag tidak mempengaruhi opini audit <i>going concern</i>.</p>	<p>Kualitas audit dapat diukur dengan proxy lain, selain big four KAP, seperti keahlian auditor atau Indeks Herfindahl-Hirschman. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk memasukkan lebih banyak variabel independen seperti <i>opinion shopping</i>, <i>financial distress</i> dan sebagainya.</p>

2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini terdapat enam faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*, yaitu kualitas audit, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, *opinion shopping* dan *financial distress*. Enam faktor tersebut termasuk dalam variabel independen (X), sedangkan opini audit *going concern* adalah variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh empat faktor tersebut. Berikut merupakan ikhtisar dari kerangka pemikiran yang disajikan dalam bentuk gambar diagram.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar, selain itu juga hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti dan juga untuk jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

2.5.1 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Auditor memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pihak-pihak yang berkepentingan atas suatu laporan keuangan, maka seorang auditor dituntut untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. Kualitas audit ditunjukkan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Menurut Krishnan dan Schauer (2000) dalam (Simamora & Hendarjatno, 2019) menyatakan bahwa KAP yang besar jika KAP tersebut termasuk dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KAP *Big Four*, dan KAP kecil tidak termasuk dalam KAP *Big Four*. KAP *Big Four* akan menjaga nama besar tersebut dengan memberikan kualitas audit yang lebih baik dan mereka akan menghindari tindakan yang dapat mengganggu nama besar KAP. Menurut De Angelo (1981) dalam (Minerva *et al.*, 2020) menyatakan bahwa auditor skala besar lebih mampu menghindari kritikan atas reputasi yang buruk serta memiliki insentif yang lebih dalam melaporkan temuan masalah *going concern* daripada auditor skala kecil.

Apabila terjadi kesalahan dalam melakukan audit maka akan mempengaruhi kualitas atau reputasi Kantor Akuntan Publik yang berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan dan berujung pada kebangkrutan. Berdasarkan hasil penelitian Minerva *et al.* (2020) kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, tetapi berbeda dengan hasil penelitian Kesumojati *et al.* (2017) dan Hantono (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kualitas audit dengan opini audit *going concern*. Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*

2.5.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi rasio maka akan semakin aman bagi para kreditor. Apabila semakin rendah maka semakin rendah pula kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka pendeknya maka dapat mempengaruhi kredibilitas perusahaan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan, dan semakin besar kemungkinan perusahaan memperoleh opini audit *going concern*. Penelitian Fitriani & Asiah (2018) dan Siallagan *et al.* (2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*

2.5.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan merupakan tujuan dari analisis profitabilitas. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang diperoleh dengan membagi laba/rugi bersih dengan total asset, semakin tinggi nilai ROA semakin efektif pula pengelolaan aktiva perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, sehingga auditor tidak memberikan opini *going concern* pada perusahaan yang memiliki laba tinggi. Penelitian terdahulu yaitu Kusumawardhani (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sedangkan Mutsanna & Sukirno (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*



2.5.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Perusahaan yang berukuran besar dengan tingkat pertumbuhan positif, memberikan suatu tanda bahwa perusahaan tersebut jauh dari kemungkinan mengalami kebangkrutan. Auditor lebih cenderung mengeluarkan opini audit *going concern* pada perusahaan kecil, karena auditor mempercayai bahwa perusahaan besar dapat menyelesaikan kesulitan keuangannya dari pada perusahaan kecil. Semakin besarnya perusahaan akan memperkecil kemungkinan pemberian opini *going concern*. Penelitian yang dilakukan oleh Siallagan *et al.* (2020) dan Suttanta (2020) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*

2.5.5 Pengaruh *Opinion Shopping* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Opinion shopping didefinisikan oleh *Security Exchange Commisiion* (SEC) sebagai kegiatan mencari auditor yang bersedia mendukung perlakuan akuntansi yang diusulkan oleh manajemen untuk mencapai tujuan pelaporan perusahaan. Perusahaan biasanya melakukan pergantian auditor untuk menghindari penerimaan opini audit *going concern*. Terdapat beberapa faktor yang memotivasi manajer untuk melakukan *opinion shopping* salah satunya yaitu kesediaan untuk memenuhi target serta kebutuhan untuk menjaga kelangsungan usaha. Dalam penelitian Simamora & Hendarjatno (2019) memberikan bukti empiris, yaitu terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh antara *opinion shopping* dengan opini audit *going concern*.
Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₅ : *Opinion shopping* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*

2.5.6 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Saat menjalankan tugasnya, manajemen sering kali dihadapkan pada kondisi perusahaan yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan usaha yang terganggu menunjukkan keadaan keuangan yang buruk. Auditor tidak memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan yang tidak pernah mengalami *financial distress*. Hal ini menunjukan bahwa ketika perusahaan mengalami *financial distress*, maka perusahaan tersebut berpeluang mendapatkan opini audit *going concern* dari auditor karena perusahaan tersebut diragukan kelangsungan hidupnya baik dalam jangka waktu yang pendek maupun panjang. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kesumojati *et al.*, (2017) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₆ : *Financial distress* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Menurut Sekaran & Bougie (2016) desain penelitian merupakan rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data berdasarkan pernyataan dalam studi penelitian. Desain penelitian juga merupakan langkah penting dalam memberikan arah pada masalah penelitian yang dihadapi dan memperoleh hasil yang valid, objektif, efektif, dan efisien. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu data penelitian yang berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor terhadap pengaruh antara variabel yang bersangkutan, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan klasifikasi desain penelitian menurut Uma Sekaran yang memiliki enam aspek, diantaranya :

3.1.1 Tujuan Studi

Tujuan studi tergantung pada tahap peningkatan pengetahuan mengenai topik yang diteliti, diantaranya ada studi eksploratif, studi deskriptif, pengujian hipotesis, dan analisis studi kasus. Tujuan studi pada penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan variabel Kualitas Audit, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan, *Opinion Shopping*, dan *Financial Distress* terhadap Opini Audit *Going Concern*.

3.1.2 Jenis Investigasi

Jenis investigasi terbagi menjadi dua, yaitu kausal dan korelasional. Dalam penelitian ini jenis investigasi yang digunakan adalah studi korelasional. Studi korelasional digunakan ketika banyak variabel yang menyebabkan suatu permasalahan dalam organisasi dan mengidentifikasi faktor yang berkaitan dengan masalah bukan menentukan hubungan sebab akibat. Dengan kata lain, studi korelasional dapat dikatakan apabila peneliti untuk menemukan variabel penting yang berkaitan dengan masalah.

3.1.3 Tingkat Intervensi

Tingkat intervensi berkaitan dengan lingkungan penelitian dalam memanipulasi studi penelitian, yang terdiri dari intervensi minimal, intervensi sedang, dan intervensi tinggi. Tingkat intervensi pada penelitian ini yaitu intervensi minimal, karena peneliti tidak memiliki kemampuan dalam mengintervensi, baik berupa mengendalikan maupun memanipulasi variabel.

3.1.4 Situasi Studi

Studi korelasional dilakukan dalam situasi tidak teratur. Situasi studi pada penelitian ini yaitu studi lapangan, yaitu berbagai faktor yang diuji dalam situasi alami dan kegiatan sehari-hari berlangsung dengan intervensi minimal peneliti bersifat korelasional. Di dalam penelitian ini situasi studi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melihat laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

3.1.5 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data yang terdiri dari individu, pasangan, kelompok, organisasi/instansi/perusahaan, dan kebudayaan. Unit analisis pada penelitian ini adalah organisasi karena penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

3.1.6 Horizon Waktu

Horizon waktu terbagi menjadi dua yaitu studi *cross-sectional* dan studi *longitudinal*. Pada penelitian ini menggunakan *pooling data (cross-section pooled data)*, yaitu studi gabungan dari *cross section* dan *time series*, jenis data yang nilainya diambil pada saat tertentu dalam batasan yang sesuai dengan atribut pengukuran dan selama periode tertentu (Chandrarin, 2018). Data observasi yang dikumpulkan berupa data laporan keuangan selama tiga tahun yaitu pada tahun 2017-2019.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari objek yang ingin diteliti atau diamati yang memiliki karakteristik tertentu sehingga dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Chandrarin, 2018). Sedangkan populasi menurut (Sugiyono, 2017) adalah objek atau subjek yang memiliki kualitas dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti itu sendiri untuk dipelajari dan ditarik sebagai kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh anggota populasi (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak pada bidang pertambangan periode 2017-2019. Dalam penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan kelompok sampel berdasarkan beberapa pertimbangan tertentu sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian (2017-2019).
2. Perusahaan pertambangan yang tidak mengalami *delisting* dari Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian (2017-2019).
3. Perusahaan yang mempunyai data laporan keuangan dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen selama periode penelitian (2017-2019).
4. Perusahaan mengalami laba bersih yang negatif minimal 1 (satu) periode laporan selama tahun 2017-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Prosedur Penyeleksian Sampel

Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019	48
Perusahaan pertambangan yang <i>delisting</i> dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019	(2)
Perusahaan yang tidak mempunyai data laporan keuangan dan menerbitkan laporan keuangan auditan selama periode 2017-2019	(1)
Perusahaan tidak mengalami laba bersih yang negatif selama periode 2017-2019	(28)
Jumlah Perusahaan Sampel	17
Tahun Penelitian	3
Total Jumlah Sampel Selama Periode Penelitian	51

Berdasarkan hasil dari penyeleksian sampel, maka diperoleh sebanyak 17 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini. Sedangkan jumlah data observasi yang digunakan dalam penelitian ini selama tahun 2017-2019 atau selama 3 periode, yaitu 51 data observasi. Berikut tabel nama-nama perusahaan sektor pertambangan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini

Tabel 3.2
Nama Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ARII	Atlas Resources Tbk
2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
3	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
4	INDY	Indika Energy Tbk
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
9	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
10	MITI	Mitra Investindo Tbk
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	CKRA	Cakra Mineral Tbk
13	DKFT	Central Omega Resources Tbk
14	INCO	Vale Indonesia Tbk
15	SMRU	SMR Utama Tbk
16	TINS	Timah Tbk
17	CTTH	Citatah Tbk

Sumber : Situs Resmi BEI <http://www.idx.co.id> (Data diolah)

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis *pooling data* (*cross-section pooled data*), yaitu jenis data yang nilainya diambil pada saat tertentu dalam batasan yang sesuai dengan atribut pengukuran dan selama periode tertentu (Chandrarin, 2018). Sumber pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah mempublikasikannya sehingga tidak diperlukannya lagi untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Data sekunder dalam penelitian ini ialah laporan keuangan serta laporan audit perusahaan yang diperoleh dari *website* resmi PT Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id meliputi *Indonesian Capital Market Direktory* (ICMD).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2014) teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data yang akurat dan dibutuhkan berdasarkan penelitian terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benda tertulis seperti laporan keuangan, opini auditor, serta buku-buku lainnya.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang mempunyai nilai dan dapat diukur, baik berwujud maupun tidak berwujud (Chandrarini, 2018). Menurut (Sugiyono, 2017) variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari seseorang, objek, dan kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi yang diteliti dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan definisi operasional variabel adalah definisi yang menjelaskan bagaimana variabel diukur atau dihitung. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah opini audit *going concern* dan variabel independen terdiri dari kualitas audit, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, *opinion shopping* dan *financial distress*.

3.1.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang akan menjadi akibat dengan adanya variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah opini audit *going concern*.

Opini audit *going concern* adalah opini audit yang dimodifikasi atas pertimbangan seorang auditor yang terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian yang signifikan terhadap kelangsungan hidup suatu entitas dalam menjalankan manajemen operasinya pada kurun waktu tertentu, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diaudit (Institut Akuntan Publik, 2011). Variabel ini merupakan variabel *dummy* yang akan bernilai 1 apabila perusahaan menerima *Going Concern Audit Opinion* (GCAO) dan bernilai 0 apabila menerima *Non Going Concern Audit Opinion* (NGCAO).

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.

3.4.2.1 Kualitas Audit (X1)

Menurut Tandiontong (2016) dalam (Hantono, 2020) menyatakan bahwa kualitas audit merupakan kemungkinan seseorang auditor dalam menemukan dan melaporkan kesalahan yang menyimpang pada sistem akuntansi perusahaan yang diaudit. Dalam penelitian ini menggunakan skala auditor yaitu *Big Four* dan *Non Big Four*. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika auditor termasuk kedalam KAP *Big Four* maka akan diberi nilai 1, sedangkan auditor yang tidak termasuk kedalam KAP *Big Four* atau disebut dengan KAP *Non Big Four* maka akan diberi nilai 0. KAP *Big Four* di Indonesia terdiri dari :

- a. Ernst & Young (EY) : KAP Purwantono, Suherman dan Surja.
- b. Deloitte Touche Tohmatsu : Satrio Bing Eny & Rekan, Deloitte Touche Solutions, PT Deloitte Konsultan Indonesia, KJPP Lauw & Rekan, Hermawan Juniarto & Partners, dan PT Deloitte Consulting.
- c. Price Waterhouse Coopers (PwC) : KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- KPMG : Siddharta Widjaja & Rekan, KPMG Advisory Indonesia, KPMG Siddharta Advisory.

3.4.2.2 Rasio Likuiditas (X2)

Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia. Rasio Likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan adalah *Current Ratio* (CR) yakni dengan cara membandingkan aset lancar dengan utang lancar (Hantono, 2020).

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3.4.2.3 Rasio Profitabilitas (X3)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya (Mutsanna & Sukirno, 2020). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), yaitu dengan membandingkan antara laba/rugi bersih dengan jumlah aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba (Rugi) Bersih}}{\text{Jumlah aset}}$$

3.4.2.4 Ukuran Perusahaan (X4)

Ukuran perusahaan mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhir periode yang diaudit. Mengacu pada penelitian (Fitriani & Asiah, 2018) ukuran perusahaan dapat diukur dengan natural logaritma total aset dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln (total aset)}$$

3.4.2.5 *Opinion Shopping* (X5)

Opinion shopping terjadi jika perusahaan mendapatkan opini *going concern* maka akan beralih ke auditor baru yang sesuai dengan kepentingan perusahaan dan berharap akan mendapatkan *unqualified opinion* dari auditor baru tersebut. Tujuan dari *opinion shopping* ini untuk memanipulasi kondisi keuangan dari perusahaan (Suttanta, 2020). Pengukuran *opinion shopping* dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Apabila perusahaan melakukan pergantian auditor maka diberi nilai 1, jika tidak melakukan pergantian auditor maka akan diberi nilai 0.

3.4.2.6 *Financial Distress* (X6)

Financial distress merupakan proses yang mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan, sehingga perusahaan tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan akan mengalami *financial distress* jika arus kas operasi perusahaan tidak mampu mencukupi pemenuhan kewajiban jangka pendek seperti pembayaran bunga kredit yang telah jatuh tempo. Semakin besar kewajiban yang dimiliki perusahaan, akan menyebabkan semakin besarnya risiko terjadinya *financial distress*. Menurut Kusumawardhani (2018) pengukuran *financial distress* menggunakan rumus Altman Z-Score pada tahun 1968 sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Z = 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 0.999 X_5$$

Keterangan :

$X_1 = \text{Working Capital (Current Asset – Current Liabilities) / Total Assets}$

$X_2 = \text{Retairmed Earning / Total Assets}$

$X_3 = \text{Earning Before Interest and Taxes / Total Assets}$

$X_4 = \text{Market Value of Equity / Liabilities}$

$X_5 = \text{Sales / Total Assets}$

Dalam Altman Z-Score, perusahaan berpotensi sehat dan kebangkrutan akan tercermin dalam nilai Z. Jika nilai $Z \geq 2,99$, maka perusahaan tersebut berada di zona aman, di mana perusahaan baik-baik saja atau terbebas dari *distress*. Bila nilai $1,81 \leq Z < 2,99$, artinya perusahaan masuk ke dalam zona abu-abu, yang artinya tidak dapat dipastikan apakah perusahaan itu sehat atau zona *distress* atau mengalami kebangkrutan. Selanjutnya, jika nilai $Z < 1,81$, maka perusahaan berada di dalam zona *distress* atau mengalami kebangkrutan.

3.5.1 Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji statistik, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik (*logistic regression*) untuk pengujian hipotesis dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan sampel dan tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil (Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini yang dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), standar deviasi dan jumlah data (Fitriani & Asiah, 2018).

3.2 Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) digunakan untuk menguji pengaruh kualitas audit, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, *opinion shopping*, dan *financial distress* pada opini audit *going concern*. Berikut model regresi logistik pada penelitian ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Keterangan:

- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- Y = Opini Audit Going Concern
- X_1 = Kualitas Audit
- X_2 = Likuiditas
- X_3 = Profitabilitas
- X_4 = Ukuran Perusahaan
- X_5 = *Opinion Shopping*
- X_6 = *Financial Distress*
- ε = *Standard Error*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji regresi logistik yang terdiri dari menilai kelayakan model regresi dengan menggunakan *Hosmer* dan *Lemeshow's Goodness of Fit Test*, menilai keseluruhan model dengan Uji *Likelihood*, koefisien determinasi (*Nagelkerke R square*), *Classification Table*, Estimasi parameter dari model dapat dilihat pada output *Variable in the Equation*.

3.5.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dengan menggunakan *Hosmer* dan *Lemeshow* dan *Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Adapun hasilnya (Ghozali, 2011) :

- a. Hal ini berarti bahwa ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer* dan *Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak.
- b. Jika nilai statistik *Hosmer* dan *Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol di terima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya karena sesuai dengan data observasinya.

3.5.2.2 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Statistik yang digunakan dalam model ini berdasarkan pada fungsi *Likelihood*. Uji *Likelihood* digunakan untuk menilai bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Uji *Likelihood* ditentukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan membandingkan nilai antara $-2 \text{ Log Likelihood } (-2LL)$ pada awal (Black Number = 0) dengan nilai $\text{Log Likelihood } (-2LL)$ pada akhir (Black Number = 1). Apabila mengalami penurunan pada nilai Log Likelihood menunjukkan model regresi yang digunakan semakin baik atau model yang dihipotesiskan sesuai dengan data.

3.2.3 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nagelkerke R Square digunakan untuk menilai variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. *Nagelkerke R Square* berbeda dengan *R Square* pada regresi berganda. *R Square* tidak boleh digunakan pada regresi logistik, karena tidak dimungkinkan untuk mengamati nilai 0 atau 1 (*variabel dummy*) pada variabel terikat.

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R Square*, yaitu pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, dan apabila nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sedangkan jika R^2 mendekati 1 berarti variabel independen mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Untuk regresi dengan variabel bebas lebih dari 2 maka digunakan adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi. Nilai yang kecil atau mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.5.2.4 Classification Table

Classification table digunakan untuk uji yang menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi yang dinyatakan dalam bentuk persen yang bertujuan untuk memprediksi kemungkinan dari variabel dependen, yaitu opini audit *going concern*. *Classification table* ini merupakan nilai estimasi yang benar dan yang salah.

3.5.2.5 Model Regresi Logistik Terbentuk dan Pengujian Hipotesis

Model regresi ini dapat dilihat dari nilai estimasi parameter pada *output variable in the equation*. *Output Variable in the equation* menunjukkan nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansinya. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang di uji menunjukkan bentuk hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik merupakan uji satu sisi yang dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikan (*sig*) dengan tingkat kesalahan (α) = 5%. Apabila $sig < \alpha$ maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kualitas audit, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, *opinion shopping*, dan *financial distress* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Objek yang dilakukan dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan dengan periode 3 tahun, sehingga data yang digunakan sebanyak 51 data observasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji statistik, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik (*logistic regression*) untuk pengujian hipotesis dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.0. Berdasarkan dari hasil uji analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 dengan parameter koefisien regresi -1,243 dan signifikansi 0,337.
2. Variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 dengan parameter koefisien regresi -0,162 dan signifikansi 0,102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 dengan parameter koefisien regresi -30,103 dan signifikansi 0,016.
4. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 dengan parameter koefisien regresi 0,161 dan signifikansi 0,624.
5. Variabel *opinion shopping* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 dengan parameter koefisien regresi 1,431 dan signifikansi 0,302.
6. Variabel *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 dengan parameter koefisien regresi -0,284 dan signifikansi 0,119.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini jauh dari kata sempurna sehingga memiliki keterbatasan. Ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya sehingga memperoleh hasil yang lebih baik di masa mendatang, keterbatasan-keterbatasan tersebut diantaranya :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan enam variabel saja, yaitu kualitas audit, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, *opinion shopping*, dan *financial distress*. Beberapa variabel lainnya yang tidak peneliti gunakan dalam penelitian ini mungkin dapat mempengaruhi perusahaan dalam opini audit *going concern*.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan satu sektor, yaitu pertambangan, sehingga hasilnya tidak dapat menggeneralisasikan hasil temuan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Tahun pengamatan pada penelitian ini hanya tiga tahun, periode 2017-2019.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain dan mengembangkan pengaruh dari variabel *financial distress* terhadap opini audit *going concern*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengganti objek penelitian yang digunakan seperti sektor industri dasar dan kimia, aneka industri ataupun properti, *real estate*, dan konstruksi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun pengamatan sehingga dapat dilihat tren pengungkapan opini audit *going concern* dalam jangka waktu yang panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, K., Purba, D. M., & Fauzia, Q. (2019). The Impact of Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Company Size and Audit Quality on Going Concern Audit Opinion. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4871>
- Alerio, T. (2020). The Analysis of Influencing Factors on The Going Concern Audit Opinion – a Study in Manufacturing Firms in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/ajar-09-2020-0078>
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitriani, M., & Asiah, A. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 19(2), 61–72.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2020). The Effect of Audit Quality, Liquidity, Profitability and Firm Size on the Acceptance of Going Concern Opinion in Transportation Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(1), 265–272.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *PSA 29 Seksi 508: Laporan Auditor Independen Atas Laporan Keuangan*. 29, 1–23.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK). In *Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Audit & Asurans*. Jakarta Pusat.
- Institut Akuntan Publik. (2011). *Standar Profesional Akuntan Public (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Juaidi dan Nurdiono. (2016). *Kualitas Audit : Perspektif Opini Going Concern*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Kesumojati, S. C. I., Widyastuti, T., & Darmansyah. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress, Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(1), 62–76. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v3i1.434>
- Kusumawardhani, I. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan, Financial Distres, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Buletin Ekonomi*, 16(1), 121–136.
- Minerva, L., Sumeisey, V. S., Stefani, S., Wijaya, S., & Lim, C. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan dan Audit Lag terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 4(1), 254. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.180>
- Mutsanna, H., & Sukirno, S. (2020). Faktor Determinan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 112–131. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.31600>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pravitasari, D. (2015). Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Islam Di Indonesia. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2).
<https://doi.org/10.21274/an.2015.1.2.85-110>
- PSAK. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*,. Jakarta: Salemba Empat.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2020). *PT Bursa Efek Indonesia*.
<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/aktivitas-pencatatan/>
- Putri, N. R. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Audit Tenure, Audit Lag, dan Kualitas Audit terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*.
- Rani, R., & Helmayunita, N. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3808–3827.
<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/320>
- Santoso, B. F., & Triani, N. N. A. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, audit lag, dan financial distress terhadap opini audit going concern. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 6(3).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (7th Editio). Chichester, Wst Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Sallagan, T., Silalahi, M., & Hayati, K. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap penerimaan opini audit going concern tahun (2016-2018). *Akuntabel*, 17(2), 194–202.
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). The effects of audit client tenure, audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145–156.
<https://doi.org/10.1108/ajar-05-2019-0038>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

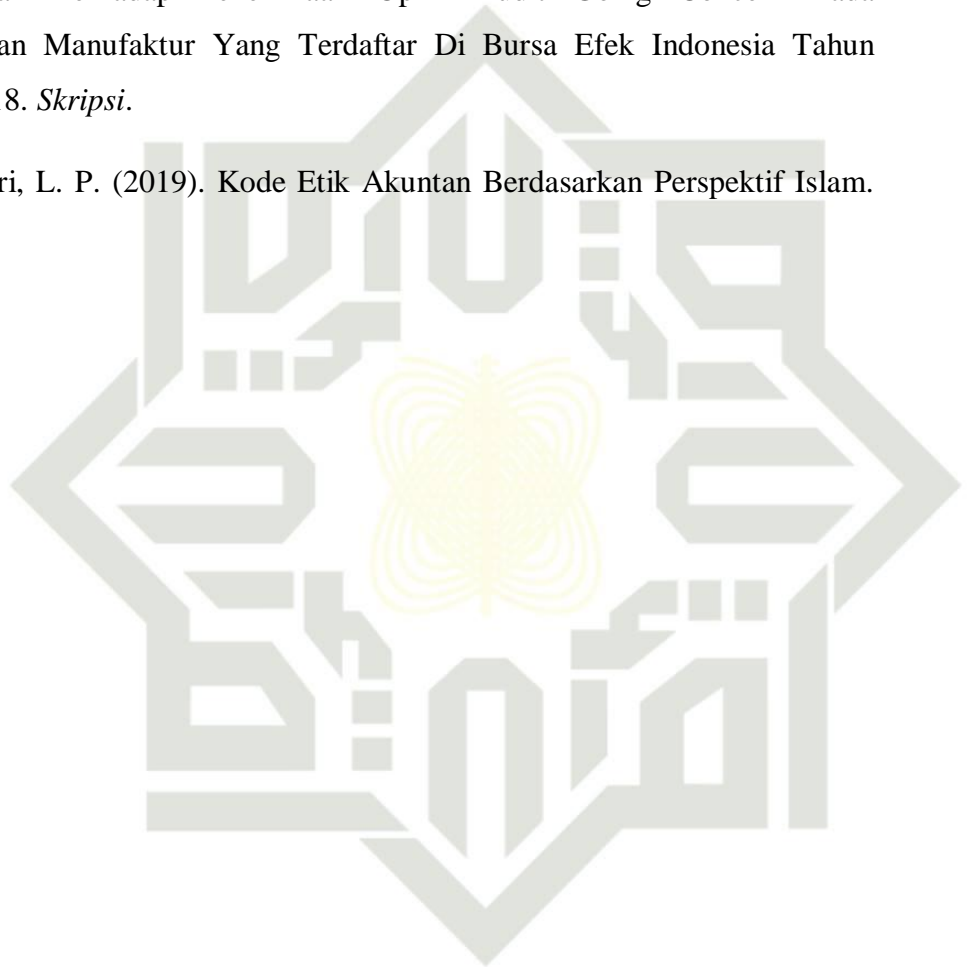
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. (2014). *Teknik Pengumpulan Data Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.3354/dao02420>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suttanta, G. (2020). Pengaruh Leverage, Opinion Shopping Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Skripsi*.

Syahril, & Sari, L. P. (2019). Kode Etik Akuntan Berdasarkan Perspektif Islam. *Skripsi*.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian

NO	KODE	Nama Perusahaan
1	ARII	Atlas Resources Tbk
2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
3	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
4	INDY	Indika Energy Tbk
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
9	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
10	MITI	Mitra Investindo Tbk
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
12	CKRA	Cakra Mineral Tbk
13	DKFT	Central Omega Resources Tbk
14	INCO	Vale Indoneesia Tbk
15	SMRU	SMR Utama Tbk
16	TINS	Timah Tbk
17	CTTH	Citatah Tbk

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Data Variabel Kualitas Audit

No	KODE	Nama Perusahaan	Big Four (1) / Non Big Four (0)		
			2017	2018	2019
1	ARII	Atlas Resources Tbk	0	0	0
2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	0	0	0
3	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	0	0	0
4	INDY	Indika Energy Tbk	1	1	1
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa	0	0	0
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	1	1	0
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	0	0	0
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	0	0	0
9	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	1	1	1
10	MITI	Mitra Investindo Tbk	0	0	0
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	0	0	0
12	CKRA	Cakra Mineral Tbk	0	0	0
13	DKFT	Central Omega Resources Tbk	0	0	0
14	INCO	Vale Indonesia Tbk	1	1	1
15	SMRU	SMR Utama Tbk	0	0	0
16	TINS	Timah Tbk	1	1	1
17	CTTH	Citatah Tbk	0	0	0

Keterangan :

0 Perusahaan yang menggunakan KAP Non *Big Four*

1 Perusahaan yang menggunakan KAP *Big Four*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Hasil Perhitungan Variabel Likuiditas 2017

NO	KODE	Nama Perusahaan	ASET LANCAR	UTANG LANCAR	CR
1	ARII	Atlas Resources Tbk	532,554,054,054	2,404,081,081,081	0.222
2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	210,136,436,553	78,581,189,669	2.674
3	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	45,039,309,900	78,117,497,040	0.577
4	INDY	Indika Energy Tbk	13,537,863,210,000	6,594,982,940,000	2.053
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa	41,985,982,000	3,066,607,000	13.691
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	1,141,101,851,351	5,085,847,121,622	0.224
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	601,519,834,447	89,248,974,941	6.740
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	3,281,499,867,924	6,973,208,301,720	0.471
9	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	26,689,866,324,324	17,481,636,418,919	1.527
10	MITI	Mitra Investindo Tbk	157,296,460,281	126,344,141,646	1.245
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	5,396,632,621,622	2,594,564,878,378	2.080
12	CKRA	Cakra Mineral Tbk	569,197,623,053	12,075,306,999	47.137
13	DKFT	Central Omega Resources Tbk	495,209,951,135	618,715,726,891	1.542
14	INCO	Vale Indonesia Tbk	8,126,529,216,000	1,759,902,300,000	4.618
15	SMRU	SMR Utama Tbk	442,674,884,688	399,931,676,280	1.107
16	TINS	Timah Tbk	6,996,966,000,000	3,402,526,000,000	2.056
17	CTTH	Citatah Tbk	417,419,813,576	220,836,288,637	1.890

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Hasil Perhitungan Variabel Likuiditas 2018

NO	KODE	Nama Perusahaan	ASET LANCAR	UTANG LANCAR	CR
1	ARII	Atlas Resources Tbk	775,608,695,652	3,311,797,101,449	0.234
2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	283,104,026,129	241,864,951,902	1.171
3	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	93,846,654,675	66,694,214,916	1.407
4	INDY	Indika Energy Tbk	14,598,231,920,000	6,704,230,250,000	2.177
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa	36,732,710,000	329,996,000	111.313
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	1,062,896,927,536	6,119,107,304,348	0.174
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	642,264,287,345	179,949,280,489	3.569
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	2,322,248,750,820	6,920,323,439,166	0.336
9	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	26,479,932,768,116	15,970,714,173,913	1.658
10	MITI	Mitra Investindo Tbk	83,847,347,946	46,673,092,545	1.796
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	602,877,318,841	898,853,231,884	0.671
12	CKRA	Cakra Mineral Tbk	147,011,958,641	14,100,960,307	10.426
13	DKFT	Central Omega Resources Tbk	810,246,912,624	992,665,913,482	0.816
14	INCO	Vale Indonesia Tbk	9,087,633,196,000	2,525,246,680,000	3.599
15	SMRU	SMR Utama Tbk	502,905,663,537	216,453,725,247	2.323
16	TINS	Timah Tbk	9,204,287,000,000	6,176,251,000,000	1.490
17	CTTH	Citatah Tbk	451,689,004,422	242,087,352,682	1.866

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Hasil Perhitungan Variabel Likuiditas 2019

NO	KODE	Nama Perusahaan	ASET LANCAR	UTANG LANCAR	CR
1	ARII	Atlas Resources Tbk	870,763,888,889	3,616,444,444,444	0.241
2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	243,173,202,868	86,813,234,085	2.801
3	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	24,076,434,693	52,679,757,838	0.457
4	INDY	Indika Energy Tbk	1,431,426,846,000	711,411,136,000	2.012
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa	12,783,032,000	87,477,000	146.130
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	953,222,152,778	262,562,805,556	3.630
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	1,078,162,621,745	908,780,640,051	1.186
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	1,961,161,073,075	5,585,584,316,591	0.351
9	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	23,537,259,958,333	9,799,736,694,444	2.402
10	MITI	Mitra Investindo Tbk	49,132,663,896	43,307,998,193	1.134
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	243,173,202,868	1,577,724,250,000	0.334
12	CKRA	Cakra Mineral Tbk	24,076,434,693	15,985,188,674	9.172
13	DKFT	Central Omega Resources Tbk	1,431,426,846,000	853,532,680,300	1.118
14	INCO	Vale Indonesia Tbk	12,783,032,000	1,897,663,144,000	4.308
15	SMRU	SMR Utama Tbk	953,222,152,778	233,400,194,285	1.141
16	TINS	Timah Tbk	1,078,162,621,745	11,958,185,000,000	1.029
17	CTTH	Citatah Tbk	1,961,161,073,075	271,159,836,042	1.702

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas 2017

NO	KODE	Nama Perusahaan	LABA BERSIH	JUMLAH ASET	ROA
1	ARII	Atlas Resources Tbk	(209,702,702,703)	4,419,662,162,162	-0.047
2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	(1,053,406,111)	457,422,862,654	-0.002
3	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	453,018,024	805,631,156,148	0.001
4	INDY	Indika Energy Tbk	3,354,170,120,000	36,357,054,030,000	0.092
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa	(10,440,092,000)	137,363,302,000	-0.076
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	(1,385,444,175,676)	7,805,872,905,405	-0.177
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	10,211,597,814	2,506,049,820,550	0.004
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	331,300,949,472	10,250,440,590,288	0.032
9	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	1,717,535,810,811	69,740,349,418,919	0.025
10	MITI	Mitra Investindo Tbk	(23,607,532,023)	233,726,526,183	-0.101
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	(3,148,540,364,865)	11,711,092,540,541	-0.269
12	CKRA	Cakra Mineral Tbk	(258,375,363,645)	569,459,087,304	-0.454
13	DKFT	Central Omega Resources Tbk	(33,576,828,091)	2,267,555,826,969	-0.015
14	INCO	Vale Indonesia Tbk	(207,853,581,000)	29,734,032,549,000	-0.007
15	SMRU	SMR Utama Tbk	32,611,837,884	2,030,778,909,636	0.016
16	TINS	Timah Tbk	502,430,000,000	11,876,309,000,000	0.042
17	CTTH	Citatah Tbk	4,716,765,807	700,251,764,864	0.007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas 2018

NO	KODE	Nama Perusahaan	LABA BERSIH	JUMLAH ASET	ROA
1	ARII	Atlas Resources Tbk	(410,217,391,304)	5,073,405,797,101	-0.081
2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	(2,937,652,683)	573,239,122,900	-0.005
3	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	33,630,384,780	843,069,816,873	0.040
4	INDY	Indika Energy Tbk	800,675,860,000	36,699,526,930,000	0.022
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa	(3,829,849,000)	127,894,510,000	-0.030
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	(1,504,404,855,072)	7,459,065,188,406	-0.202
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	11,597,475,636	2,722,592,932,406	0.004
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	(184,156,759,530)	10,592,064,530,055	-0.017
9	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	(743,510,666,667)	76,121,648,492,754	-0.010
10	MITI	Mitra Investindo Tbk	7,969,972,805	148,265,325,310	0.054
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	(1,500,055,971,014)	10,010,988,159,420	-0.150
12	CKRA	Cakra Mineral Tbk	(419,049,847,632)	147,221,964,740	-2.846
13	DKFT	Central Omega Resources Tbk	(53,280,039,192)	2,656,465,232,390	-0.020
14	INCO	Vale Indonesia Tbk	871,493,824,000	31,719,713,704,000	0.027
15	SMRU	SMR Utama Tbk	(69,559,421,561)	1,908,386,848,248	-0.036
16	TINS	Timah Tbk	531,359,000,000	15,117,948,000,000	0.035
17	CTTH	Citatah Tbk	5,205,032,919	735,774,891,577	0.007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas 2019

NO	KODE	Nama Perusahaan	LABA BERSIH	JUMLAH ASET	ROA
1	ARII	Atlas Resources Tbk	(47,930,555,556)	5,054,888,888,889	-0.009
2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	10,543,645,972	543,257,046,224	0.019
3	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	(55,811,416,821)	765,258,724,224	-0.073
4	INDY	Indika Energy Tbk	(18,160,152,000)	3,669,952,693,000	-0.005
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa	(41,489,168,000)	71,655,559,000	-0.579
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	282,726,763,889	6,954,531,236,111	0.041
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	(348,983,013,082)	1,785,484,025,749	-0.195
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	389,277,140,035	9,443,919,200,572	0.041
9	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	(379,827,805,556)	83,424,144,305,556	-0.005
10	MITI	Mitra Investindo Tbk	(89,951,060,203)	57,163,867,424	-1.574
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	17,843,486,111	9,902,865,750,000	0.002
12	CKRA	Cakra Mineral Tbk	(2,322,748,254)	146,824,963,808	-0.016
13	DKFT	Central Omega Resources Tbk	(39,535,771,487)	2,655,274,236,534	-0.015
14	INCO	Vale Indonesia Tbk	797,687,800,000	30,888,695,136,000	0.026
15	SMRU	SMR Utama Tbk	(187,285,646,460)	1,675,570,667,301	-0.112
16	TINS	Timah Tbk	(611,284,000,000)	20,361,278,000,000	-0.030
17	CTTH	Citatah Tbk	(25,506,915,178)	742,302,791,888	-0.034

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan 2017

NO	KODE	Nama Perusahaan	JUMLAH ASET	LN JUMLAH ASET
1	ARII	Atlas Resources Tbk	4,419,662,162,162	29.117
2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	457,422,862,654	26.849
3	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	805,631,156,148	27.415
4	INDY	Indika Energy Tbk	36,357,054,030,000	31.224
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa	137,363,302,000	25.646
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	7,805,872,905,405	29.686
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	2,506,049,820,550	28.550
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	10,250,440,590,288	29.958
9	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	69,740,349,418,919	31.876
10	MITI	Mitra Investindo Tbk	233,726,526,183	26.177
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	11,711,092,540,541	30.092
12	CKRA	Cakra Mineral Tbk	569,459,087,304	27.068
13	DKFT	Central Omega Resources Tbk	2,267,555,826,969	28.450
14	INCO	Vale Indonesia Tbk	29,734,032,549,000	31.023
15	SMRU	SMR Utama Tbk	2,030,778,909,636	28.339
16	TINS	Timah Tbk	11,876,309,000,000	30.106
17	CTTH	Citatah Tbk	700,251,764,864	27.275

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan 2018

NO	KODE	Nama Perusahaan	JUMLAH ASET	LN JUMLAH ASET
1	ARII	Atlas Resources Tbk	5,073,405,797,101	29.255
2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	573,239,122,900	27.075
3	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	843,069,816,873	27.460
4	INDY	Indika Energy Tbk	36,699,526,930,000	31.234
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa	127,894,510,000	25.574
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	7,459,065,188,406	29.640
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	2,722,592,932,406	28.633
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	10,592,064,530,055	29.991
9	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	76,121,648,492,754	31.963
10	MITI	Mitra Investindo Tbk	148,265,325,310	25.722
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	10,010,988,159,420	29.935
12	CKRA	Cakra Mineral Tbk	147,221,964,740	25.715
13	DKFT	Central Omega Resources Tbk	2,656,465,232,390	28.608
14	INCO	Vale Indonesia Tbk	31,719,713,704,000	31.088
15	SMRU	SMR Utama Tbk	1,908,386,848,248	28.277
16	TINS	Timah Tbk	15,117,948,000,000	30.347
17	CTTH	Citatah Tbk	735,774,891,577	27.324

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan 2019

NO	KODE	Nama Perusahaan	JUMLAH ASET	LN JUMLAH ASET
1	ARII	Atlas Resources Tbk	5,054,888,888,889	29.251
2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	543,257,046,224	27.021
3	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	765,258,724,224	27.363
4	INDY	Indika Energy Tbk	3,669,952,693,000	28.931
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa	71,655,559,000	24.995
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	6,954,531,236,111	29.570
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	1,785,484,025,749	28.211
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	9,443,919,200,572	29.876
9	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	83,424,144,305,556	32.055
10	MITI	Mitra Investindo Tbk	57,163,867,424	24.769
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	9,902,865,750,000	29.924
12	CKRA	Cakra Mineral Tbk	146,824,963,808	25.713
13	DKFT	Central Omega Resources Tbk	2,655,274,236,534	28.608
14	INCO	Vale Indonesia Tbk	30,888,695,136,000	31.061
15	SMRU	SMR Utama Tbk	1,675,570,667,301	28.147
16	TINS	Timah Tbk	20,361,278,000,000	30.645
17	CTTH	Citatah Tbk	742,302,791,888	27.333

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12. Data Variabel *Opinion Shopping* 2017-2019

NO	KODE	Nama Perusahaan	Pergantian Auditor		
			2017	2018	2019
1	ARII	Atlas Resources Tbk	0	0	0
2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	0	0	0
3	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	1	0	1
4	INDY	Indika Energy Tbk	0	0	0
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa	0	0	0
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	0	0	1
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	0	0	1
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	0	0	0
9	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	0	0	0
10	MITI	Mitra Investindo Tbk	0	0	0
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	0	0	0
12	CKRA	Cakra Mineral Tbk	0	1	0
13	DKFT	Central Omega Resources Tbk	0	0	0
14	INCO	Vale Indoneasia Tbk	0	0	1
15	SMRU	SMR Utama Tbk	0	0	1
16	TINS	Timah Tbk	0	0	0
17	CTTH	Citatah Tbk	0	0	0

Keterangan :

0 Perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor

1 Perusahaan yang melakukan pergantian auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13. Hasil Perhitungan Variabel *Financial Distress* 2017

NO	KODE	Nama Perusahaan	Z-Score	
			2017	Kategori
1	ARII	Atlas Resources Tbk	(0.839)	<i>Distress</i>
2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	1.347	<i>Distress</i>
3	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	2.869	<i>Grey</i>
4	INDY	Indika Energy Tbk	1.037	<i>Distress</i>
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa	0.319	<i>Distress</i>
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	(0.642)	<i>Distress</i>
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	1.830	<i>Grey</i>
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	(1.016)	<i>Distress</i>
9	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	0.938	<i>Distress</i>
10	MITI	Mitra Investindo Tbk	(0.494)	<i>Distress</i>
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	0.273	<i>Distress</i>
12	CKRA	Cakra Mineral Tbk	21.539	<i>Non Distress</i>
13	DKFT	Central Omega Resources Tbk	0.460	<i>Distress</i>
14	INCO	Vale Indonesia Tbk	1.758	<i>Distress</i>
15	SMRU	SMR Utama Tbk	(0.557)	<i>Distress</i>
16	TINS	Timah Tbk	2.078	<i>Grey</i>
17	CTTH	Citatah Tbk	2.007	<i>Grey</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14. Hasil Perhitungan Variabel *Financial Distress* 2018

NO	KODE	Nama Perusahaan	Z-Score	
			2018	Kategori
1	ARII	Atlas Resources Tbk	(1.069)	<i>Distress</i>
2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	2.237	<i>Grey</i>
3	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	3.940	<i>Non Distress</i>
4	INDY	Indika Energy Tbk	2.003	<i>Grey</i>
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa	0.221	<i>Distress</i>
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	(1.331)	<i>Distress</i>
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	1.595	<i>Distress</i>
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	(1.220)	<i>Distress</i>
9	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	1.098	<i>Distress</i>
10	MITI	Mitra Investindo Tbk	(0.453)	<i>Distress</i>
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	0.141	<i>Distress</i>
12	CKRA	Cakra Mineral Tbk	(3.956)	<i>Distress</i>
13	DKFT	Central Omega Resources Tbk	0.387	<i>Distress</i>
14	INCO	Vale Indonesia Tbk	1.718	<i>Distress</i>
15	SMRU	SMR Utama Tbk	0.806	<i>Distress</i>
16	TINS	Timah Tbk	1.678	<i>Distress</i>
17	CTTH	Citatah Tbk	0.571	<i>Distress</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15. Hasil Perhitungan Variabel *Financial Distress* 2019

NO	KODE	Nama Perusahaan	Z-Score	
			2019	Kategori
1	ARII	Atlas Resources Tbk	(0.980)	<i>Distress</i>
2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	3.716	<i>Non Distress</i>
3	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	2.516	<i>Grey</i>
4	INDY	Indika Energy Tbk	1.691	<i>Grey</i>
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa	(1.236)	<i>Distress</i>
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	0.032	<i>Distress</i>
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	0.213	<i>Distress</i>
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	(0.672)	<i>Distress</i>
9	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	0.968	<i>Distress</i>
10	MITI	Mitra Investindo Tbk	(6.905)	<i>Distress</i>
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	(0.065)	<i>Distress</i>
12	CKRA	Cakra Mineral Tbk	(4.695)	<i>Distress</i>
13	DKFT	Central Omega Resources Tbk	0.602	<i>Distress</i>
14	INCO	Vale Indonesia Tbk	1.686	<i>Distress</i>
15	SMRU	SMR Utama Tbk	0.121	<i>Distress</i>
16	TINS	Timah Tbk	1.123	<i>Distress</i>
17	CTTH	Citatah Tbk	0.041	<i>Distress</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16. Data Variabel Opini Audit *Going Concern* 2017-2019

NO	KODE	Nama Perusahaan	OPINI AUDIT GOING CONCERN		
			2017	2018	2019
1	ARII	Atlas Resources Tbk	1	1	1
2	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	1	0	0
3	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	1	0	1
4	INDY	Indika Energy Tbk	1	1	1
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa	0	0	0
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	1	1	1
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	0	0	1
8	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	1	1	1
9	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	0	0	0
10	MITI	Mitra Investindo Tbk	1	1	1
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	1	1	1
12	CKRA	Cakra Mineral Tbk	1	1	1
13	DKFT	Central Omega Resources Tbk	1	1	1
14	INCO	Vale Indonesia Tbk	0	0	0
15	SMRU	SMR Utama Tbk	0	1	1
16	TINS	Timah Tbk	0	0	1
17	CTTH	Citatah Tbk	0	0	1

Keterangan :

0 Opini Audit Non *Going Concern*

1 Opini Audit *Going Concern*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17. Hasil Olah Data Statistik Deskriptif (SPSS 26)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	51	0	1	.27	.451
Likuiditas	51	.174	146.130	8.10367	25.770335
Profitabilitas	51	-2.846	.092	-.13050	.458866
Ukuran Perusahaan	51	24.769	32.055	28.63077	1.935742
Opinion Shopping	51	0	1	.14	.348
Financial Distress	51	-6.905	21.539	.77306	3.521223
Opini Audit Going Concern	51	0	1	.63	.488
Valid N (listwise)	51				

Lampiran 18. Hasil Pengujian Regresi Logistik (SPSS 26)

Case Processing Summary			
Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	51	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	51	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		51	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding				
Original Value				Internal Value
Non	Opini	Audit	Going	0
Concern				
Opini Audit Going Concern				1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Block 0: Beginning Block



Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	67.352	.510
	2	67.350	.521
	3	67.350	.521

- Constant is included in the model.
- Initial -2 Log Likelihood: 67.350
- Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

		Predicted		Percentage Correct
		Opini Audit Going Concern	Opini Audit Going Concern	
Observed		Non Opini Audit Going Concern	Opini Audit Going Concern	
Step 0	Opini Audit Going Concern	0	19	.0
	Opini Audit Going Concern	0	32	100.0
	Overall Percentage			62.7

- Constant is included in the model.
- The cut value is .500



Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	.521	.290	3.240	1	.072	1.684

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.
Step 0	Kualitas Audit	3.265	1	.071
	Likuiditas	3.272	1	.070
	Profitabilitas	1.660	1	.198
	Ukuran Perusahaan	.268	1	.605
	Opinion Shopping	1.831	1	.176
	Financial Distress	.973	1	.324
	Overall Statistics	10.214	6	.116

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

		Coefficients							
		-2 Log		Kualitas			Ukuran	Opinion	Financial
Iteration		likelihood	Constant	Audit	Likuiditas	Profitabilitas	Perusahaan	Shopping	Distress
Step 1	1	56.556	-3.362	-1.516	-.020	-.786	.150	.491	-.029
	2	53.757	-4.789	-1.707	-.029	-2.325	.202	.769	-.030
	3	47.978	-4.692	-1.619	-.050	-8.328	.196	.916	-.085
	4	44.032	-4.722	-1.595	-.091	-17.333	.200	1.061	-.167
	5	42.793	-4.078	-1.381	-.130	-25.133	.182	1.277	-.244
	6	42.612	-3.504	-1.258	-.154	-29.330	.165	1.405	-.283
	7	42.606	-3.384	-1.244	-.161	-30.051	.161	1.429	-.285
	8	42.606	-3.367	-1.243	-.162	-30.102	.161	1.430	-.284
	9	42.606	-3.366	-1.243	-.162	-30.103	.161	1.431	-.284
	10	42.606	-3.366	-1.243	-.162	-30.103	.161	1.431	-.284

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 67.350
- d. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than .001.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
		Square	Square
1	42.606 ^a	.384	.524

- a. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than .001.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.979	8	.435

Classification Table^a

Observed							Predicted		Percentage Correct
							Opini Audit Going Concern	Opini Audit Going Concern	
Step 1	Opini Audit Going Concern	Non Going Concern	Opini Audit Going Concern	12	7	63.2			
				Opini Audit Going Concern	4	28	87.5		
	Overall Percentage						78.4		

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Kualitas Audit	-1.243	1.294	.923	1	.337	.288
	Likuiditas	-.162	.099	2.676	1	.102	.851
	Profitabilitas	-30.103	12.497	5.803	1	.016	.000
	Ukuran Perusahaan	.161	.329	.240	1	.624	1.175
	Opinion Shopping	1.431	1.387	1.063	1	.302	4.181
	Financial Distress	-.284	.182	2.435	1	.119	.753
	Constant	-3.366	9.261	.132	1	.716	.035

a. Variable(s) entered on step 1: Kualitas Audit, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opinion Shopping, Financial Distress.